

# PT Bank Raya Indonesia Tbk

## Laporan Keuangan Interim

Tanggal 31 Maret 2024 dan periode 3 Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**Daftar Isi**

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6 - 7
Laporan Arus Kas .....	8 - 9
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	10 - 123

\*\*\*\*\*

**PT. BANK RAYA INDONESIA Tbk.  
Kantor Pusat**

Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, Indonesia  
Telp. (021) 50931300 Hunting Fax. (021) 50931494  
[www.bankraya.co.id](http://www.bankraya.co.id)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama **Ida Bagus K. Subagia**  
Alamat Kantor Menara BRILiaN, Lt. 20, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta Selatan 12870  
Alamat Domisili Cluster Jalan Raya Ampera, Gg Rini Lembah Ampera 8B Unit A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta  
Nomor Telepon 021-50931300/021-50931494  
Jabatan Direktur Utama

Nama **Rustarti Suri Pertiwi**  
Alamat Kantor Menara BRILiaN, Lt. 20, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta Selatan 12870  
Alamat Domisili Jl. Cempaka Putih Barat 14C/24, RT 009 RW 012 Kel. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
Nomor Telepon 021-50931300/021-50931494  
Jabatan Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi

  
  
  
**Ida Bagus K. Subagia**  
Direktur Utama  
**Rustarti Suri Pertiwi**  
Direktur Keuangan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>ASET</b>			
Kas	11.476.265	2a,2b,2y,3	10.772.755
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	2a,2b,2e,2y,4	520.384.441
Giro pada bank lain	240.085.584	2a,2b,2c,2d, 2e,2y,5,33	147.094.655
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.459)		(29.851)
	<u>240.038.125</u>		<u>147.064.804</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.000.000	2a,2b,2d, 2f,2y,6,33	444.935.142
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-
	<u>240.000.000</u>		<u>444.935.142</u>
Efek-efek	4.557.521.254	2b,2c,2d, 2g,2y,7,33	4.376.935.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548.316)		(618.954)
	<u>4.556.972.938</u>		<u>4.376.316.134</u>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	150.463.776	2b,2d,2h,8	245.055.656
Kredit yang diberikan	6.756.223.554	2b,2c,2d, 2i,2y,9,33	6.893.331.383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(959.040.078)		(898.660.534)
	<u>5.797.183.476</u>		<u>5.994.670.849</u>
Penyertaan saham	77.510	2b,2d,2l,10	77.510
Aset tetap			
Biaya perolehan	560.112.819	2m,2n,11	559.232.192
Akumulasi penyusutan	(187.032.118)		(173.942.479)
Nilai buku neto	<u>373.080.701</u>		<u>385.289.713</u>
Aset tak berwujud - neto	46.339.889	2m,2n,11	45.922.931
Aset pajak tangguhan	169.461.041	2z,20c	181.076.312
Agunan yang diambil alih	6.043.700	2n,2o,12	6.043.700
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.206.801)		(1.206.801)
	<u>4.836.899</u>		<u>4.836.899</u>
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	85.872.670	2b,2n,2p, 2z,13	84.239.093
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>12.241.486.167</u></b>		<b><u>12.440.642.239</u></b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	29.387.936	2b,2q,2y,14	28.928.271
Simpanan nasabah		2b,2c,2r,2y,33	
Giro	869.621.827	15	841.130.862
Tabungan	1.406.757.995	16	1.395.617.430
Deposito berjangka	5.773.868.949	17	5.949.227.292
	<u>8.050.248.771</u>		<u>8.185.975.584</u>
Simpanan dari bank lain	327.950.000	2b,2c,2r, 2y,18,33	452.203.552
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.968.126	2b,2j,19	-
Utang pajak	8.077.419	2z,20a	6.277.805
Pinjaman yang diterima	14.386.982	2b,2c,2t,21,33	14.635.666
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.107.310	2c,2d,2y,22,33	3.148.827
Liabilitas imbalan kerja	92.364.749	2c,2w,23,33	88.742.241
Liabilitas lain-lain	219.869.884	2b,2t,2y,24	240.480.318
<b>Total Liabilitas</b>	<u><b>8.814.361.177</b></u>		<u><b>9.020.392.264</b></u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 60.000.000.0000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.740.494.294 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2.474.049.429	1, 25	2.474.049.429
Tambahan modal disetor	3.735.116.314	25	3.735.116.314
Opsi saham	-	25	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggung	(11.735.535)	2g	(9.627.551)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	295.780	2d,2g,7	326.107
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggung	(4.240.148)	2w,23	(4.091.103)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya:			
Cadangan khusus	116.559	25	116.559
Cadangan umum	32.254.317	25	32.254.317
Belum ditentukan penggunaannya	(2.798.731.726)		(2.807.894.097)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.427.124.990</b>		<b>3.420.249.975</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>12.241.486.167</b>		<b>12.440.642.239</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret</b>		
	<b>2024</b>	<b>Catatan</b>	<b>2023</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	254.842.361	2u,26	237.202.567
Beban bunga	(119.985.485)	2u,27	(113.383.637)
Pendapatan Bunga - neto	<u>134.856.876</u>		<u>123.818.930</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2.543.288	2v	3.082.868
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	3.710.444	2g,7g	15.418.249
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	168.828.032	2d	39.118.178
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2.599.526	2g,7f	506.284
Lain-lain	<u>2.015.132</u>		<u>4.993.295</u>
Total Pendapatan Operasional Lainnya	<u>179.696.422</u>		<u>63.118.874</u>
(Penyisihan) Pembalikan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(147.408.149)</u>	2d,2n,28	<u>(9.343.385)</u>
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	(85.372.781)	2c,2w,23 29,33	(80.275.190)
Beban umum dan administrasi	(56.930.790)	2m,30	(75.768.881)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(27.009)	2g,7f	(770.687)
Lain-lain	<u>(3.775.832)</u>		<u>(398.428)</u>
Total Beban Operasional Lainnya	<u>(146.106.412)</u>		<u>(157.213.186)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b><u>21.038.737</u></b>		<b><u>20.381.233</u></b>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	400.626	31	1.711.826
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b><u>21.439.363</u></b>		<b><u>22.093.059</u></b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b><u>(12.276.991)</u></b>	2z,20b	<b><u>(17.721.191)</u></b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>9.162.372</u></b>		<b><u>4.371.868</u></b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret</b>		
	<b>2024</b>	<b>Catatan</b>	<b>2023</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(216.209)	2w, 23	182.898
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	67.162		(40.237)
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.702.543)	2g	(711.938)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(30.326)	2d,2g	23.886
Pajak penghasilan terkait akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	594.560		156.626
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(2.287.356)</b>		<b>(388.765)</b>
<b>TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.875.016</b>		<b>3.983.103</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	0,37	2x,32	0,18
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	0,37		0,18



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Opsi saham	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau efek-efek yang tersedia untuk dijual -setelah pajak tangguhan	Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	Saldo laba			Ekuitas
							Telah ditentukan penggunaannya		Belum ditentukan penggunaannya	
							Cadangan khusus	Cadangan umum		
<b>Saldo pada tanggal Desember 2022</b>	<b>2.474.010.781</b>	<b>3.734.973.042</b>	<b>57.862</b>	<b>(14.582.738)</b>	<b>609.258</b>	<b>(6.106.663)</b>	<b>116.559</b>	<b>32.254.317</b>	<b>(2.832.245.136)</b>	<b>3.389.087.282</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	4.371.868	4.371.868
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-	-	(555.310)	23.887	142.659	-	-	3.417.938	3.029.174
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	-	(555.310)	23.887	142.659	-	-	7.789.806	7.401.042
Penerbitan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2023</b>	<b>2.474.010.781</b>	<b>3.734.973.042</b>	<b>57.862</b>	<b>(15.138.048)</b>	<b>633.145</b>	<b>(5.964.004)</b>	<b>116.559</b>	<b>32.254.317</b>	<b>(2.824.455.330)</b>	<b>3.396.488.324</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Opsi saham	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau efek-efek yang tersedia untuk dijual -setelah pajak tangguhan	Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	Saldo laba			Ekuitas
							Telah ditentukan penggunaannya		Belum ditentukan penggunaannya	
							Cadangan khusus	Cadangan umum		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>2.474.049.429</b>	<b>3.735.116.314</b>	-	<b>(9.627.551)</b>	<b>326.107</b>	<b>(4.091.103)</b>	<b>116.559</b>	<b>32.254.317</b>	<b>(2.807.894.097)</b>	<b>3.420.249.975</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	9.162.371	9.162.371
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya 2d,2g,2w	-	-	-	(2.107.984)	(30.327)	(149.045)	-	-	-	(2.287.356)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	-	(2.107.984)	(30.327)	(149.045)	-	-	9.162.371	6.875.015
Penerbitan saham 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi saham 2ad,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian laba										
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2024</b>	<b>2.474.049.429</b>	<b>3.735.116.314</b>	-	<b>(11.735.535)</b>	<b>295.780</b>	<b>(4.240.148)</b>	<b>116.559</b>	<b>32.254.317</b>	<b>(2.798.731.726)</b>	<b>3.427.124.990</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>Catatan</b>
		<b>2023</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	263.885.912	282.155.480
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(115.787.706)	(113.030.893)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	168.828.032	39.118.178
Pendapatan operasional lainnya	8.268.864	23.494.412
Pembayaran pajak tahun berjalan	-	-
Beban operasional lainnya	(73.131.686)	(60.051.417)
Pendapatan (beban) lain - neto	397.332	1.703.868
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	252.460.748	173.389.628
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Kredit yang diberikan	53.742.030	900.264.416
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(335.678.434)	(292.211.263)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	94.591.880	-
Aset lain-lain	(10.702.929)	(7.862.464)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	459.665	11.507.699
Giro	28.490.965	(860.916.202)
Tabungan	11.140.565	(142.416.413)
Deposito Berjangka	(175.358.343)	(62.997.262)
Simpanan dari bank lain	(124.253.552)	67.475.055
Liabilitas lain-lain	(14.992.235)	(78.056.179)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(220.099.640)</b>	<b>(291.822.985)</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret</b>		
	<b>2024</b>	<b>Catatan</b>	<b>2023</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penurunan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	225.094.184		130.791.233
Hasil penjualan aset tetap	3.694	11	206.783
Perolehan aset tetap	(573.954)	11	(9.102.383)
Perolehan aset tak berwujud	(3.219.426)	11	(564.990)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>221.304.498</b>		<b>121.330.643</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman yang diterima	(248.685)	21	(236.581)
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(66.898.440)		(273.751.943)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(67.147.125)</b>		<b>(273.988.524)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(65.942.267)</b>		<b>(444.480.866)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>1.123.186.993</b>		<b>2.130.373.160</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.057.244.726</b>		<b>1.685.892.294</b>
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	11.476.265	3	12.545.611
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	4	933.210.210
Giro pada bank lain	240.085.584	5	220.280.857
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	240.000.000	6	519.855.616
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.057.244.726</b>		<b>1.685.892.294</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank") didirikan dengan Akta No. 27 Notaris Raden Soekarsono, S.H., tanggal 27 September 1989. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 tanggal 28 Oktober 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 3303 tanggal 1 Desember 1989.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1347/KMK.013/1989 tanggal 11 Desember 1989 dan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 22/1037/UPPS/ PSbD tanggal 26 Desember 1989.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Desember 2002 di hadapan Notaris Siti Rayhana, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 24 Desember 2002, dengan Surat Keputusan No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 881 tanggal 31 Januari 2003.

Pada tanggal 8 Mei 2006, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 16 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46794.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 15961 tanggal 26 Agustus 2008.

Pada tahun 2012, PT Bank Agroniaga Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052731.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 September 2021 dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Salinan Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-65/PBI.1/2021 tanggal 1 November 2021 yang diterima Bank pada tanggal 5 November 2021 melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-426/PB.12/2021.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 03 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0196559.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 04 Oktober 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki kantor-kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kantor Pusat Non Operasional	1	1
Kantor Cabang	17	17
Kantor Cabang Pembantu	6	6
Kantor Kas	2	2
<i>E-Buzz</i>	1	1

Entitas induk Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

**b. Penawaran Umum Saham Bank**

Pada tanggal 21 Mei 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") di Jakarta. Berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003, Bank dinyatakan efektif menjadi perusahaan publik.

Selanjutnya Bank mencatatkan saham perdananya sebanyak 1.529.336.690 lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Agustus 2003, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Awal Saham Bank No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003.

**c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank**

Pada tanggal 9 Oktober 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 305.867.338 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 7 November 2003, Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-2718/PM/2003, menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari Penawaran Umum Terbatas I, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp30.586.734.

Pada tanggal 14 Maret 2005, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 513.857.128 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 12 April 2005, Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-757/PM/2005 menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari penawaran umum terbatas II, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp51.385.713. Pada tanggal 24 Maret 2009, Bank meningkatkan modal disetornya sebanyak 64.000.000 saham melalui penambahan modal tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Dana Pensiun Perkebunan, pemegang saham pengendali Bank.

Pada tanggal 28 September 2009, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.040.632.622 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 9 November 2009, Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-9827/BL/2009 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas III tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.005.144.172 lembar saham. Pada Penawaran Umum Terbatas III tersebut, Bank juga menerbitkan waran sejumlah 502.572.084 lembar yang dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai nominal Rp100 per lembar (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 25 Mei 2011 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 199.890.250 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp19.989.025.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh)

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-186/D.04/2013, menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.080.286 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-259/D.04/2015, menyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham.

Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018. Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.293.765.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-293/D.04/2017, memberitahu mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2021, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IX kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.054.545.185 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-207/D.04/2021 menyatakan mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IX, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham (Catatan 25).

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas X kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-250/D.04/2022 menyatakan mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas X, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham (Catatan 25).

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**d. Akuisisi Bank**

Pada tanggal 19 Agustus 2010, Dana Pensiun Perkebunan selaku pemegang 95,96% saham Bank dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham untuk mengakuisisi saham Bank dengan total nominal sebesar Rp330.296.054 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

Komposisi kepemilikan saham Bank setelah akuisisi dan setelah dilakukan penjualan saham kembali kepada publik oleh BRI adalah 76% dimiliki oleh BRI, 14% Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) dan 10% publik.

Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian nasional pada tanggal 5 Mei 2011.

Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank) yang dibeli oleh BRI dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, BRI melakukan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian penawaran tender adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank, BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10%, paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 mengenai perpanjangan batas waktu peningkatan kepemilikan saham publik.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, saham Bank yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%.

Selama tahun 2012 dan sampai dengan tanggal 24 Mei 2013 tidak terdapat penjualan saham, sehingga kepemilikan saham publik untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013, tidak dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank di pasar modal.



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**e. Struktur dan Manajemen**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 3 Oktober 2023 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 6 Oktober 2023, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0171786 tanggal 10 Oktober 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	M. Sidik Heruwibowo	M. Sidik Heruwibowo
Komisaris Independen	Eko Budi Supriyanto	Eko Budi Supriyanto
Komisaris Independen	Retno W. Wijayanti	Retno W. Wijayanti
Komisaris Independen	Johanes Kuntjoro	Johanes Kuntjoro
	Adisardjono	Adisardjono
Komisaris	Achmad F.C. Barir	Achmad F.C. Barir
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Ida Bagus K. Subagia	Ida Bagus K. Subagia
Direktur Keuangan	Rustarti Suri Pertiwi	Rustarti Suri Pertiwi
Direktur <i>Enterprise Risk Management</i>	Danar Widyantoro	Danar Widyantoro
<i>Compliance &amp; Human Resource</i>		
Direktur Retail Agri dan Pendanaan	Dedy Hendrianto	Dedy Hendrianto
Direktur Digital dan Operasional	Bhimo Wikan Hantoro	Bhimo Wikan Hantoro

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.227/Dir.01.03/HCP/07/2023 tanggal 25 Juli 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Ketua	Eko Budi Supriyanto	Eko Budi Supriyanto
Anggota	M. Sidik Heruwibowo	M. Sidik Heruwibowo
Anggota	Ari Setyo Wibowo	Ari Setyo Wibowo
Anggota	Antonius Suryanta	Antonius Suryanta

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Ajeng Putri Hapsari sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank No. R.109/Dir.01.03/HCP/TML/03/2022 tanggal 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Muhammad Fauzi berdasarkan PKWT No. 2709/PKWT-HCP/03/2023 tanggal 1 Maret 2023.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala bagian langsung di bawah direksi, kepala cabang, dan *community branch leaders*.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan tetap dan karyawan tidak tetap sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tetap	709	660
Tidak Tetap	207	226
<b>Total</b>	<b>916</b>	<b>886</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

#### **a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: "Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

#### **b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga dan piutang lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas sewa).

##### **(i) Klasifikasi**

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bank mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

#### Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa Kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan credit *derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi. Saat ini Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai Stage 1 untuk *penilaian Expected Credit Losses (ECL)*, kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate (EIR)* awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 35).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank;  
(ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau  
(iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) Suatu pihak adalah ventura Bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, diaman persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- (1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- (3) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- (7) Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*purchased or originated credit-impaired financial assets/POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan didalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.
- *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.

- *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL seumur hidup.
- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

#### Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

#### Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *Credit Index* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Bank menggunakan metode (i) *Historical* dan (ii) *Diminish Balance* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan  $1 - \text{Recovery Rate}$ . *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar.

EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* dan (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(kasus ekonomi normal/*normal*, baik/*good* dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut.

Untuk segmentasi beragunan (secured), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomidan dan diskresi Bank.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen utang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi Ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan.

Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**g. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Perbendaharaan Negara, Obligasi Pemerintah, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Note*, *Negotiable Certificate Deposit* dan obligasi lain yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diukur diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi letter of credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank). Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dan disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**l. Penyertaan saham**

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang. Penyertaan saham pada entitas dimana Bank tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71. Dividen kas yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

**m. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**

Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20-30	3,33-5%
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	5	20%
Perlengkapan kantor	5	20%

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Bank menerapkan PSAK No. 73 tentang "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 (dua) pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Bank menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi.
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
  - a. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  - b. Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran lunas dimuka.
- Pembayaran angsuran tetap.
- Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 dan akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini disajikan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait. Aset tidak berwujud diakui jika, atau hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun, dimulai dari pada saat aset tak berwujud tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan jika diperlukan.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan penggunaannya.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**o. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bank mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**p. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**q. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Simpanan nasabah dan bank lain**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money* serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**u. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**v. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**w. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan peraturan yang berlaku. Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**x. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan. Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

**y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Bank menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
1 Dolar Amerika Serikat	15.855,00	15.397,00

**z. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**aa. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen bisnis) yang terbagi atas kelompok konsumen, ritel, menengah, mikro dan lainnya.

**ab. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, Bank mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b.

**ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

#### Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

#### Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Manajemen Bank menelaah portofolio kredit yang diberikan setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugaskredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan (Catatan 20).

Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan (Catatan 23).

**ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2023, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi". Amandemen ini memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen ini juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal". Amandemen ini mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

### 3. KAS

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		11.422.279		10.717.249
Dolar Amerika Serikat	3.405	53.986	3.605	55.506
<b>Total</b>		<b>11.476.265</b>		<b>10.772.755</b>

Bank mengasuransikan kas yang dimiliki untuk menutup risiko kerugian terhadap kebakaran dan pencurian kepada PT BRI Asuransi Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat kas yang tidak dapat digunakan dan tidak terdapat kas yang dijamin oleh Bank.

### 4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		558.690.558		513.517.122
Dolar Amerika Serikat	441.017	6.992.319	446.017	6.867.319
<b>Total</b>		<b>565.682.877</b>		<b>520.384.441</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan peraturan Anggota Dewan Gubernur dan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam rupiah, GWM Utama dalam mata uang asing dan PLM sebesar:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
GWM Utama - Rupiah	9,00%	9,00%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
PLM (d/h GWM Sekunder) - Rupiah	6,00%	6,00%
GWM Utama - Mata Uang Asing	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PBI KLM) dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
GWM Utama - Rupiah	8,52%	9,08%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	8,52%	9,08%
PLM(d/h GWM Sekunder) - Rupiah	51,03%	52,93%
GWM Utama - Mata Uang Asing	4,15%	4,15%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,15%	2,15%

*\*) Bank yang menyalurkan pembiayaan kepada sektor tertentu dan inklusif, Bank mendapatkan insentif melalui pengurangan giro Bank dalam rangka pemenuhan GWM pada Desember 2023 dan Maret 2024 sebesar 0.3% dan 0.9%.*

Sedangkan, Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 dan PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 serta dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah beberapa kali melalui PADG No.



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank juga harus memenuhi RIM dan GWM RIM, jika RIM dan GWM RIM Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 84% atau melebihi batas atas BI yaitu 94% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a) Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>				
Rupiah		54.060		54.090
Dolar Amerika Serikat	5.105.688	80.950.690	2.172.784	33.454.363
		81.004.750		33.508.453
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
Rupiah		152.874.851		107.528.806
Dolar Amerika Serikat	391.421	6.205.983	393.414	6.057.396
		159.080.834		113.586.202
Total		240.085.584		147.094.655
Cadangan kerugian penurunan nilai		(47.459)		(29.851)
<b>Neto</b>		<b>240.038.125</b>		<b>147.064.804</b>

b) Berdasarkan bank

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>		
Standard Chartered Bank	54.060	54.090
	54.060	54.090
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Citibank, N.A., New York	74.650.077	27.630.506
PT Bank Central Asia Tbk	4.736.429	4.298.358
J.P. Morgan, New York	1.564.184	1.525.499
	80.950.690	33.454.363
	81.004.750	33.508.453
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.592.588	107.246.526
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.980	252.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.283	30.169
	152.874.851	107.528.806
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.672.435	3.596.803
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.533.548	2.460.593
	6.205.983	6.057.396

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	159.080.834	113.586.202
Total	240.085.584	147.094.655
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.459)	(29.851)
<b>Neto</b>	<b>240.038.125</b>	<b>147.064.804</b>

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,47%	0,42%
Dolar Amerika Serikat	0,04%	0,05%

e) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Nilai tercatat awal	147.094.655	-	-	147.094.655
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	91.870.726	-	-	91.870.726
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.139.900	-	-	1.139.900
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.698)	-	-	(19.698)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>240.085.584</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>240.085.584</b>

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Nilai tercatat awal	193.209.149	-	-	193.209.149
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(49.251.122)	-	-	(49.251.122)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.401.737	-	-	3.401.737
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(56.702)	-	-	(56.702)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(208.407)	-	-	(208.407)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>147.094.655</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>147.094.655</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Maret 2024				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	Total
Saldo awal	29.851	-	-	29.851
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	17.387	-	-	17.387
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	225	-	-	225
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4)	-	-	(4)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>47.459</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.459</b>

  

31 Desember 2023				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	Total
Saldo awal	53.601	-	-	53.601
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(24.192)	-	-	(24.192)
Aset keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	985	-	-	985
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	(14)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(529)	-	-	(529)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>29.851</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.851</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Bank Indonesia		
<i>Deposit facility</i>	240.000.000	444.935.142
	240.000.000	444.935.142
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Bank Indonesia		
<i>Term deposit</i>	-	-
	-	-
Total	240.000.000	444.935.142
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Neto</b>	<b>240.000.000</b>	<b>444.935.142</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	240.000.000	444.935.142
Total	240.000.000	444.935.142
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Neto</b>	<b>240.000.000</b>	<b>444.935.142</b>

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Rupiah</b>		
<i>Deposit facility</i>	5,25%	5,03%
<i>Term deposit</i>	-	-
<i>Inter-bank call money</i>	5,91%	-

e) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Nilai tercatat awal	444.935.142	-	-	444.935.142
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14.023.623.460	-	-	14.023.623.460
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.228.558.602)	-	-	(14.228.558.602)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>240.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>240.000.000</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Nilai tercatat awal	952.737.263	-	-	952.737.263
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	61.627.263.510	-	-	61.627.263.510
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.135.065.631)	-	-	(62.135.065.631)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>444.935.142</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>444.935.142</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**7. EFEK-EFEK**

a) Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		191.854.000		95.788.000
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
Surat Perbendaharaan Negara		147.005.000		194.185.000
Obligasi pemerintah		98.623.961		-
Obligasi		220.000.000		29.232.000
		<b>465.628.961</b>		<b>223.417.000</b>
		<b>657.482.961</b>		<b>319.205.000</b>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		478.031.943		260.723.920
Obligasi		61.222.500		60.679.000
		<b>539.254.443</b>		<b>321.402.920</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
Obligasi pemerintah		1.423.662.459		1.491.920.697
Obligasi		85.673.900		86.186.600
Reksadana		30.202.680		100.216.804
		<b>1.539.539.039</b>		<b>1.678.324.101</b>
		<b>2.078.793.482</b>		<b>1.999.727.021</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Biaya perolehan diamortisasi**

**Pihak berelasi (Catatan 33)**

**Rupiah**

Obligasi pemerintah	1.673.003.917	1.674.304.758
Obligasi	127.240.894	362.698.309
<i>Medium-Term Note</i>	11.000.000	11.000.000
Obligasi Sukuk	10.000.000	10.000.000
	<u>1.821.244.811</u>	<u>2.058.003.067</u>
Total	<u>4.557.521.254</u>	<u>4.376.935.088</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548.316)	(618.954)
<b>Neto</b>	<b><u>4.556.972.938</u></b>	<b><u>4.376.316.134</u></b>

b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	-	95.788.000
> 1 bulan - 3 bulan	-	73.995.000
> 3 bulan - 1 tahun	61.222.500	247.407.920
	<u>61.222.500</u>	<u>417.190.920</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	657.482.961	223.417.000
> 1 bulan - 3 bulan	120.482.830	461.229.365
> 3 bulan - 1 tahun	2.050.478.610	1.596.280.090
> 1 tahun	1.667.854.354	1.678.817.713
	<u>4.496.298.754</u>	<u>3.959.744.168</u>
Total	<u>4.557.521.254</u>	<u>4.376.935.088</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548.316)	(618.954)
<b>Neto</b>	<b><u>4.556.972.938</u></b>	<b><u>4.376.316.134</u></b>

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek diklasifikasikan "lancar".

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d) Berdasarkan jenis dan penerbit

1) Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, termasuk Surat Perbendaharaan Negara (SPN), dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara.

	31 Maret 2024		
	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>			
<b>Rupiah</b>			
FR0098	7,12	15 Juni 2038	50.456.313
FR0100	6,62	15 Februari 2034	37.843.904
FR0102	6,87	15 Juli 2054	10.323.744
SPN12240822	0,00	22 Agustus 2024	97.710.000
SPN12240628	0,00	28 Juni 2024	49.295.000
			245.628.961
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>			
<b>Rupiah</b>			
FR0040	11,00	15 September 2025	69.361.500
FR0056	8,38	15 September 2026	67.469.160
FR0059	7,00	15 Mei 2027	60.852.000
FR0062	6,38	15 April 2042	19.494.000
FR0065	6,63	15 Mei 2033	22.561.530
FR0071	9,00	15 Maret 2029	55.160.000
FR0072	8,25	15 Mei 2036	22.330.000
FR0073	8,75	15 Mei 2031	508.212
FR0075	7,50	15 Mei 2038	56.959
FR0077	8,13	15 Mei 2024	5.625.200
FR0080	7,50	15 Juni 2035	79.102.500
FR0081	6,50	15 Juni 2025	175.210.000
FR0082	7,00	15 September 2030	20.448.000
FR0086	5,50	15 April 2026	162.838.500
FR0087	6,50	15 Februari 2031	113.850.000
FR0088	6,25	15 Juni 2036	9.744.000
FR0090	5,13	15 April 2027	79.882.830
FR0091	6,38	15 April 2032	9.801.292
FR0095	6,38	15 Agustus 2028	100.459.707
FR0096	7,00	15 Februari 2033	24.206.070
FR0100	6,62	15 Februari 2034	124.225.000
FR0101	6,87	15 April 2029	80.920.000
PBS017	6,13	15 Oktober 2025	119.556.000
			1.423.662.460

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Biaya perolehan diamortisasi**

**Pihak berelasi (Catatan 33)**

**Rupiah**

FR0040	11,00	15 September 2025	32.564.590
FR0042	10,25	15 Juli 2027	49.323.507
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	58.271.590
FR0059	7,00	15 Mei 2027	35.147.665
FR0071	9,00	15 Maret 2029	163.169.245
FR0075	7,50	15 Mei 2038	10.505.764
FR0077	8,13	15 Mei 2024	10.044.630
FR0078	8,25	15 Mei 2029	104.611.631
FR0080	7,50	15 Juni 2035	20.966.425
FR0081	6,50	15 Juni 2025	30.565.433
FR0082	7,00	15 September 2030	165.790.428
FR0085	7,75	15 April 2031	150.915.260
FR0087	6,50	15 Februari 2031	78.882.955
FR0090	5,12	15 April 2027	47.993.444
FR0091	6,37	15 April 2032	170.875.958
FR0095	6,37	15 Agustus 2028	256.936.998
FR0096	7,00	15 Februari 2033	80.676.316
FR0098	7,12	15 Juni 2038	19.989.958
FR0100	6,62	15 Februari 2034	50.084.591
PBS029	6,37	15 Maret 2034	65.582.595
FR0096	6,25	02 April 2024	70.104.933

1.673.003.917

**Total**

**3.342.295.337**

**31 Desember 2023**

	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>			
<b>Rupiah</b>			
SPN12240822	0,00	22 Agustus 2024	95.990.000
SPN12240201	0,00	1 Februari 2024	49.735.000
SPN12240628	0,00	28 Juni 2024	48.460.000
			194.185.000

**Nilai wajar melalui penghasilan  
komprehensif lain**

**Pihak berelasi (Catatan 33)**

FR0040	11,00	15 September 2025	69.628.000
FR0056	8,38	15 September 2026	67.753.840
FR0059	7,00	15 Mei 2027	60.702.000
FR0062	6,38	15 April 2042	19.468.000
FR0065	6,63	15 Mei 2033	22.695.460
FR0070	8,38	15 Maret 2024	155.511.500
FR0071	9,00	15 Maret 2029	54.995.000
FR0072	8,25	15 Mei 2036	22.426.000
FR0073	8,75	15 Mei 2031	509.306
FR0075	7,50	15 Mei 2038	57.742



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

FR0077	8,13	15 Mei 2024	5.630.800
FR0080	7,50	15 Juni 2035	80.242.500
FR0081	6,50	15 Juni 2025	175.175.000
FR0082	7,00	15 September 2030	20.300.000
FR0086	5,50	15 April 2026	162.855.000
FR0087	6,50	15 Februari 2031	114.172.000
FR0088	6,25	15 Juni 2036	9.696.000
FR0090	5,13	15 April 2027	79.882.830
FR0091	6,38	15 April 2032	9.566.669
FR0095	6,38	15 Agustus 2028	60.927.707
FR0096	7,00	15 Februari 2033	24.516.344
FR1000	6,62	15 Februari 2034	125.875.000
FR1010	6,87	15 April 2029	30.510.000
PBS017	6,13	15 Oktober 2025	118.824.000
			1.491.920.697

**Biaya perolehan diamortisasi**

**Pihak berelasi (Catatan 33)**

**Rupiah**

FR0040	11,00	15 September 2025	32.985.646
FR0042	10,25	15 Juli 2027	49.615.705
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	58.524.769
FR0059	7,00	15 Mei 2027	35.158.207
FR0070	8,37	15 Maret 2024	50.322.620
FR0071	9,00	15 Maret 2029	163.720.095
FR0075	7,50	15 Mei 2038	10.511.044
FR0077	8,13	15 Mei 2024	10.136.932
FR0078	8,25	15 Mei 2029	104.838.723
FR0080	7,50	15 Juni 2035	20.980.724
FR0081	6,50	15 Juni 2025	30.678.651
FR0082	7,00	15 September 2030	165.812.947
FR0085	7,75	15 April 2031	151.047.619
FR0087	6,50	15 Februari 2031	78.823.793
FR0090	5,12	15 April 2027	47.846.913
FR0091	6,37	15 April 2032	170.669.757
FR0095	6,37	15 Agustus 2028	256.788.381
FR0096	7,00	15 Februari 2033	130.317.154
FR0098	7,12	15 Juni 2038	19.989.856
ORI019	5,57	15 Februari 2024	20.027.494
PBS029	6,37	15 Maret 2034	65.507.728
			1.674.304.758
<b>Total</b>			<b>3.360.410.455</b>

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan “Nilai wajar melalui laba rugi” dan “Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” berkisar antara 93,38% sampai dengan 111,65% pada tanggal 31 Maret 2024.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan “Nilai wajar melalui laba rugi” dan “Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” berkisar antara 95,82% sampai dengan 112,13% pada tanggal 31 Desember 2023.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2) Obligasi

	31 Maret 2024			
	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap III 2024 Seri A	6,15	30 Maret 2025	idBBB	220.000.000
				<u>220.000.000</u>
				<u>220.000.000</u>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tahap II 2022 Seri C	10,00	05 Agustus 2027	idA	10.139.000
Tahap II 2022 Seri B	10,25	25 Agustus 2026	idA	41.064.000
PT Protelindo Berkelanjutan III Tahap II 2023 Seri A	6,35	31 Maret 2024	idAAA	4.999.500
Federal International Finance Berkelanjutan V Tahap V 2023 Seri B	6,80	24 Februari 2026	idAAA	5.020.000
				<u>61.222.500</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Berkelanjutan Tahap III 2019 Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA	20.742.000
Berkelanjutan Tahap II 2023 Seri B	6,70	17 Mei 2026	idAAA	15.010.500
PT, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Berwawasan Lingkungan Seri A 2022	6,35	21 Juni 2025	idAAA	21.879.000
Berwawasan Lingkungan Seri B 2022	6,85	21 Juni 2027	idAAA	7.934.400
PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk Berkelanjutan Tahap II 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA	20.108.000
				<u>85.673.900</u>
				<u>146.896.400</u>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan Tahap II 2021	6,00	17 November 2026	idAAA	64.000.000
Berkelanjutan Tahap I 2021 Seri B	6,40	8 Juli 2026	idAAA	11.000.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAAA	35.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan Tahap I Seri B 2019	8,20	26 November 2024	idAA	17.240.894
PT Industri Kereta Api Sukuk Mudharabah I Tahun 2020	10,59	24 Februari 2025	idBBB	10.000.000
				<u>137.240.894</u>
<b>Total</b>				<b><u>504.137.294</u></b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			
	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Berkelanjutan Tahap I 2023 Seri A	5,80	04 Juli 2026	idAAA	29.232.000
				<u>29.232.000</u>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tahap I 2022 Seri C	10,00	05 Agustus 2027	idA	10.271.000
Tahap III 2022 Seri B	10,25	25 Agustus 2026	IdA	40.408.000
PT Protelindo Berkelanjutan III Tahap II 2023 Seri A	6,35	31 Maret 2024	IdAAA	5.000.000
Federal International Finance Berkelanjutan V Tahap V 2023 Seri B	6,80	24 Februari 2026	IdAAA	5.000.000
				<u>60.679.000</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Berkelanjutan Tahap III 2019 Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA	20.742.000
Berkelanjutan Tahap III 2023 Seri B	6,70	17 Mei 2026	idAAA	15.000.000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Berwawasan Lingkungan Seri A 2022	6,35	21 Juni 2025	IdAAA	22.288.200
Berwawasan Lingkungan Seri B 2022	6,85	21 Juni 2027	idAAA	7.934.400
PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk Berkelanjutan Tahap II 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA	20.222.000
				<u>86.186.600</u>
				<u>146.865.600</u>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap III 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA	235.367.751
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan Tahap II 2021	6,00	17 November 2026	idAAA	64.000.000
Berkelanjutan Tahap I 2021 Seri B	6,40	8 Juli 2026	idAAA	11.000.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	IdAAA	35.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan Tahap I Seri B 2019	8,20	26 November 2024	IdAA	17.330.558
PT Industri Kereta Api Sukuk Mudharabah I Tahun 2020	10,59	24 Februari 2025	IdBBB+	10.000.000
				<u>372.698.309</u>
<b>Total</b>				<u><b>548.795.909</b></u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3) *Medium-Term Notes (MTN)*

31 Maret 2024				
Penerbit	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Perkebunan Nusantara II				
Tahap VIII Seri A	10.000.000	11,00	26 Juni 2024	10.000.000
Tahap VIII Seri B	1.000.000	10,78	31 Oktober 2024	1.000.000
				<b>11.000.000</b>
31 Desember 2023				
Penerbit	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Perkebunan Nusantara II				
Tahap VIII Seri A	10.000.000	11,00	26 Juni 2024	10.000.000
Tahap VIII Seri B	1.000.000	11,00	31 Oktober 2024	1.000.000
				<b>11.000.000</b>

4) *Reksadana*

31 Maret 2024		Nilai wajar / nilai tercatat
<b>Penerbit</b>		
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<b>Pihak berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT BRI Manajemen Investasi		
		30.202.680
		30.202.680
31 Desember 2023		Nilai wajar / nilai tercatat
<b>Penerbit</b>		
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<b>Pihak berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT BRI Manajemen Investasi		
		100.216.804
		100.216.804

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5) Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)

31 Maret 2024				
Penerbit	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Bank Indonesia				
IDSR061224364S	50.000.000	-	06 Desember 2024	47.775.000
IDSR130924364S	50.000.000	-	13 September 2024	48.475.000
IDSR170125364S	20.000.000	-	17 Januari 2025	18.956.000
IDSR201124364S	80.000.000	-	20 November 2024	76.648.000
				<b>191.854.000</b>

31 Desember 2023				
Penerbit	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Bank Indonesia				
IDSR120624182S	40.000.000	-	12 Juni 2024	38.844.000
IDSR110924273S	40.000.000	-	11 September 2024	38.180.000
IDSR131224364S	20.000.000	-	13 Desember 2024	18.764.000
				<b>95.788.000</b>

31 Maret 2024				
Penerbit	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Bank Indonesia				
IDSR110924273S	60.000.000	-	11 September 2024	58.236.000
IDSR111224364S	20.000.000	-	11 Desember 2024	18.692.200
IDSR150324182S	75.000.000	-	15 Maret 2024	-
IDSR050424182S	25.000.000	-	05 April 2024	24.905.000
IDSR020824273S	20.000.000	-	02 Agustus 2024	18.990.480
IDSR011124364S	20.000.000	-	01 November 2024	18.676.240
IDSR190424182S	50.000.000	-	19 April 2024	49.800.000
IDSR061224273S	50.000.000	-	06 Desember 2024	47.589.500
IDSR070325364S	125.000.000	-	07 Maret 2025	116.958.750
IDSR200924182S	60.000.000	-	20 September 2024	58.045.200
IDSR201224273S	40.000.000	-	20 Desember 2024	38.071.200
IDSR310125364S	30.000.000	-	31 Januari 2025	28.067.373
				<b>478.031.943</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penerbit	31 Desember 2023			
	Nilai nominal	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Bank Indonesia				
IDSR110924273S	60.000.000	-	11 September 2024	57.270.000
IDSR111224364S	20.000.000	-	11 Desember 2024	18.692.200
IDSR150324182S	75.000.000	-	15 Maret 2024	73.995.000
IDSR050424182S	25.000.000	-	05 April 2024	24.565.000
IDSR020824273S	20.000.000	-	02 Agustus 2024	18.990.480
IDSR011124364S	20.000.000	-	01 November 2024	18.676.240
IDSR190424182S	50.000.000	-	19 April 2024	48.535.000
IDSR061224273S	50.000.000	-	06 Desember 2024	-
IDSR070325364S	125.000.000	-	07 Maret 2025	-
IDSR200924182S	60.000.000	-	20 September 2024	-
IDSR201224273S	40.000.000	-	20 Desember 2024	-
IDSR310125364S	30.000.000	-	31 Januari 2025	-
				<b>260.723.920</b>

e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Rupiah	6,63%	6,64%

- f) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp2.599.526 dan Rp506.284, yang disajikan pada akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- g) Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp3.710.444 dan Rp15.418.249 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- h) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara kolektif dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Nilai tercatat awal	1.999.727.021	-	-	1.999.727.021
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(64.747.561)	-	-	(64.747.561)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	378.839.023	-	-	378.839.023
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(235.025.000)	-	-	(235.025.000)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>2.078.793.483</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.078.793.483</b>
<b>31 Desember 2023</b>				
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	Total
<b>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Nilai tercatat awal	2.197.792.036	-	-	2.197.792.036
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	645.053.050	-	-	645.053.050
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	962.020.129	-	-	962.020.129
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.805.138.194)	-	-	(1.805.138.19)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>1.999.727.021</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.999.727.021</b>
<b>31 Maret 2024</b>				
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	Total
<b>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Saldo awal	326.107	-	-	326.107
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(26.908)	-	-	(26.908)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.418)	-	-	(3.418)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>295.780</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>295.780</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Saldo awal	609.258	-	-	609.258
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(91.585)	-	-	(91.586)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	290.626	-	-	290.626
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(482.192)	-	-	(482.192)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>326.107</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>326.107</b>

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	2.058.003.067	-	-	2.058.003.067
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(72.213.507)	-	-	(72.213.507)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	70.554.982	-	-	70.554.982
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(305.204.664)	-	-	(305.204.664)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>1.751.139.878</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.751.139.878</b>

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	2.047.526.960	-	-	2.047.526.960
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(10.828.901)	-	-	(10.828.901)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	81.346.226	-	-	81.346.226
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(60.041.218)	-	-	(60.041.218)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>2.058.003.067</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.058.003.067</b>



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Maret 2024				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	Total
<b>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal	618.954	-	-	618.954
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(51.709)	-	-	(51.709)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.929)	-	-	(18.929)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>548.316</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>548.316</b>
31 Desember 2023				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	Total
<b>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal	555.123	-	-	555.123
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	161.985	-	-	161.985
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(98.154)	-	-	(98.154)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>618.954</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>618.954</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

#### 8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

31 Maret 2024						
	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali	Nilai tercatat
<b>Pihak ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
Bank Indonesia						
Obligasi						
VR0082	6,40	4 Agustus 2023	3 Mei 2024	144.282.090	151.284.581	150.463.776
Total				144.282.090	151.284.581	150.463.776
Cadangan kerugian penurunan nilai						-
<b>Neto</b>						<b>150.463.776</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2023						
	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali	Nilai tercatat
<b>Pihak ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
Bank Indonesia						
Obligasi						
	6,45	9 Juni 2023	8 Maret 2024	46.738.000	49.024.072	48.463.022
	6,45	9 Juni 2023	8 Maret 2024	46.738.000	49.024.072	48.463.022
	6,40	4 Agustus 2023	3 Mei 2024	144.282.090	151.284.581	148.129.612
Total				237.758.090	249.332.725	245.055.656
Cadangan kerugian penurunan nilai						-
<b>Neto</b>						<b>245.055.656</b>

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -kredit tidak memburuk/	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -kredit tidak memburuk/	
Nilai tercatat awal	245.055.656	-	-	245.055.656
Pengukuran kembali bersih penyisihan	3.339.031	-	-	3.339.031
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(97.930.910)	-	-	(97.930.910)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>150.463.776</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.463.776</b>

  

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -kredit tidak memburuk/	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -kredit tidak memburuk/	
Nilai tercatat awal	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	245.055.656	-	-	245.055.656
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>245.055.656</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>245.055.656</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karena manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat dipulihkan secara penuh.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Investasi	1.986.698.706	2.085.014.045
Modal kerja	1.804.670.971	1.606.917.285
Konsumsi	805.366.388	808.190.495
Program	342.901.048	513.272.174
Sindikasi	499.775.852	482.367.920
	<u>5.439.412.966</u>	<u>5.495.761.919</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Investasi	-	-
Modal kerja	63.731.336	123.176.638
	<u>63.731.336</u>	<u>123.176.638</u>
	<u>5.503.144.301</u>	<u>5.618.938.557</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
Sindikasi	585.004.641	590.745.185
Modal kerja	205.559.197	205.843.352
Investasi	459.985.350	475.445.803
Konsumsi	2.530.064	2.358.486
	<u>1.253.079.253</u>	<u>1.274.392.826</u>
Total	6.756.223.554	6.893.331.383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(959.040.078)	(898.660.534)
<b>Neto</b>	<u><b>5.797.183.476</b></u>	<u><b>5.994.670.849</b></u>

Jumlah nosional atas kredit yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD4.019.636 dan USD8.000.041 (nilai penuh).

b) Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pertanian	1.932.720.273	2.405.234.250
Perdagangan	928.531.526	738.398.431
Perindustrian	850.947.169	664.691.072
Jasa dunia usaha	534.790.611	462.954.393
Konstruksi	235.465.303	259.204.822
Pengangkutan	44.510.451	44.571.408
Jasa pelayanan sosial	25.063.715	84.699.792
Listrik, gas dan air	13.374.613	15.516.365
Pertambangan	10.006.560	11.815.679
Lain-lain	864.002.744	808.675.707
	<u>5.439.412.965</u>	<u>5.495.761.919</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Pertanian	47.565.053	92.382.638
Pengangkutan	16.166.283	30.794.000
	63.731.336	123.176.638
	<b>5.503.144.301</b>	<b>5.618.938.557</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
Konstruksi	691.402.592	691.490.294
Pertanian	498.314.500	509.114.182
Jasa dunia usaha	60.832.096	71.429.864
Lain-lain	2.530.064	2.358.486
	1.253.079.252	1.274.392.826
<b>Total</b>	<b>6.756.223.553</b>	<b>6.893.331.383</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(959.040.078)	(898.660.534)
<b>Neto</b>	<b>5.797.183.475</b>	<b>5.994.670.849</b>

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	675.187.141	591.254.593
> 1 bulan - 3 bulan	426.341.392	158.307.208
> 3 bulan - 1 tahun	718.547.995	847.761.685
> 1 tahun - 2 tahun	343.878.232	379.378.329
> 2 tahun - 5 tahun	1.754.179.414	1.479.957.670
> 5 tahun	1.521.278.793	2.039.102.434
	5.439.412.966	5.495.761.919
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
> 1 bulan - 3 bulan	16.166.283	30.794.000
> 3 bulan - 1 tahun	47.565.053	92.382.638
> 1 tahun - 2 tahun	-	-
> 5 tahun	-	-
	63.731.336	123.176.638
	5.503.144.301	5.618.938.557
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	23.000	-
> 1 bulan - 3 bulan	1.003.885	4.592
> 3 bulan - 1 tahun	248.970.464	201.119.133
> 1 tahun - 2 tahun	21.205.325	80.981.247
> 2 tahun - 5 tahun	94.756.808	99.620.830
> 5 tahun	887.119.770	892.667.024
	1.253.079.253	1.274.392.826
<b>Total</b>	6.756.223.554	6.893.331.383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(959.040.078)	(898.660.534)
<b>Neto</b>	<b>5.797.183.476</b>	<b>5.994.670.849</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d) Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Individual		
Lancar	725.044.309	1.211.888.649
Dalam perhatian khusus	962.716.281	830.906.384
Kurang lancar	-	43.234.438
Macet	-	-
Kolektif		
Lancar	4.597.566.402	4.355.821.049
Dalam perhatian khusus	182.057.864	191.256.556
Kurang lancar	42.396.747	22.548.818
Diragukan	48.057.464	40.695.396
Macet	198.384.487	196.980.092
Total	<u>5.068.462.964</u>	<u>6.893.331.383</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(745.844.848)	(697.244.355)
Kolektif	(213.195.230)	(201.416.179)
<b>Neto</b>	<b><u>5.797.183.476</u></b>	<b><u>5.994.670.849</u></b>

e) Berdasarkan segmen operasi

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Menengah	2.745.090.313	2.619.122.731
Ritel	1.279.231.197	1.528.712.035
Konsumer	805.366.388	808.190.495
Mikro	609.725.067	539.736.658
	<u>5.439.412.966</u>	<u>5.495.761.919</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Menengah	63.731.336	123.176.638
	<u>5.503.144.301</u>	<u>5.618.938.557</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
Menengah	1.249.549.189	1.271.034.340
Ritel	1.000.000	1.000.000
Konsumer	2.530.064	2.358.486
	<u>1.253.079.253</u>	<u>1.274.392.826</u>
Total	<u>6.756.223.554</u>	<u>6.893.331.383</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(959.040.078)	(898.660.534)
<b>Neto</b>	<b><u>5.797.183.476</u></b>	<b><u>5.994.670.849</u></b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

f) Informasi penting lainnya

- 1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Rupiah</b>		
Suku bunga kontraktual	9,92%	11,10%
Suku bunga efektif	10,70%	11,73%
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Suku bunga kontraktual	8,05%	6,95%
Suku bunga efektif	8,02%	6,93%

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 15, 16 dan 17).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan Bank berdasarkan arahan dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi sebesar 1,83% dan 1,95% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- 7) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Modal Kerja</b>		
Lancar	152.464.834	210.777.512
Dalam perhatian khusus	68.484.510	48.049.132
Kurang lancar	19.070.121	9.724.899
Diragukan	8.178.905	14.662.611
Macet	94.223.033	89.463.841
	<u>342.421.403</u>	<u>372.677.995</u>
<b>Investasi</b>		
Lancar	334.851.818	719.959.079
Dalam perhatian khusus	753.993.810	623.515.455
Kurang lancar	1.031.155	6.383.200
Diragukan	8.933.308	4.739.607
Macet	19.272.088	13.736.019
	<u>1.118.082.179</u>	<u>1.368.333.360</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Program		
Lancar	105.417.913	219.514.175
Dalam perhatian khusus	134.029.282	136.523.373
Kurang lancar	-	38.245
Diragukan	9.717	75.993
Macet	727.722	655.552
	<u>240.184.634</u>	<u>356.807.338</u>
Konsumsi		
Lancar	63.532.613	78.061.715
Dalam perhatian khusus	27.593.868	18.215.051
Kurang lancar	1.579.954	739.359
Diragukan	3.340.945	2.772.079
Macet	8.914.063	9.249.487
	<u>104.961.443</u>	<u>109.037.691</u>
Sindikasi		
Lancar	390.656.146	390.745.185
Dalam Perhatian Khusus	89.099.758	90.475.190
	<u>479.755.904</u>	<u>481.220.375</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.285.405.563</u></b>	<b><u>2.688.076.759</u></b>

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit.

- 8) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank akibat pandemi Covid-19, sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.055.570.572 dan Rp1.436.761.783. Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga dan penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga.
- 9) Kredit yang diberikan Bank kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 33.
- 10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, Bank tidak memiliki debitur yang melampaui ketentuan BMPK.
- 11) Rincian kredit kolektif bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total kredit individual, serta total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pertanian	1.213.902.369	1.619.215.616
Konstruksi	505.313.813	501.945.633
Perdagangan	113.257.244	84.705.838
Pengangkutan	37.924.798	48.350.934
Perindustrian	23.551.951	22.206.219
Jasa dunia usaha	6.088.639	5.164.871
Pertambangan	2.454.972	-
Listrik, gas dan air	1.089.060	1.089.060
Jasa pelayanan sosial	520.709	24.962.484
Lain-lain	<u>72.495.734</u>	<u>38.613.123</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Total	1.976.599.289	2.346.253.778
Cadangan kerugian penurunan nilai	(910.999.630)	(853.590.592)
<b>Neto</b>	<b>1.065.599.659</b>	<b>1.492.663.186</b>

12) Rasio-rasio

- a. Rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Total kredit bermasalah (NPL)	288.838.699	303.458.745
Total kredit yang diberikan	6.756.223.554	6.893.331.383
% kredit bermasalah (NPL-bruto)	4,28%	4,40%
% kredit bermasalah (NPL-neto)	1,83%	1,51%

- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank adalah sebesar 10,16% dan 11,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Nilai tercatat awal	5.187.916.837	1.401.955.800	303.458.745	6.893.331.383
Pengalihan ke				
Stage 1	7.845.090	(5.391.709)	(2.453.381)	-
Stage 2	(60.258.144)	62.701.537	(2.443.393)	-
Stage 3	(19.851.867)	(60.840.955)	80.692.822	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(941.989.913)	502.223.340	80.024.267	(359.742.306)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.115.527.739	5.320.454	557.816	4.121.406.010
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.722.983.143)	(7.093.033)	(86.703.559)	(3.816.779.735)
Penghapusbukuan			(83.365.799)	(83.365.799)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.374.002	-	-	1.374.002
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>4.567.580.600</b>	<b>1.898.875.435</b>	<b>289.767.519</b>	<b>6.756.223.554</b>



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Nilai tercatat awal	6.468.334.502	1.072.771.456	225.538.043	7.766.644.001
Pengalihan ke				
Stage 1	20.912.234	(19.090.063)	(1.822.171)	-
Stage 2	(69.672.524)	71.811.667	(2.139.143)	-
Stage 3	(179.296.020)	(41.929.854)	221.225.874	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(685.809.785)	319.013.247	439.944.064	73.147.526
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.468.776.363	71.060.049	54.840.677	4.594.677.089
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.834.304.926)	(71.680.702)	(53.592.265)	(4.959.577.893)
Penghapusbukuan	-	-	(580.536.333)	(580.536.333)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.023.007)	-	-	(1.023.007)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>5.187.916.837</b>	<b>1.401.955.800</b>	<b>303.458.746</b>	<b>6.893.331.383</b>

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Saldo awal tahun	254.719.343	444.360.516	199.580.675	898.660.534
Pengalihan ke				
Stage 1	2.144.318	(704.810)	(1.439.508)	-
Stage 2	(766.540)	2.244.708	(1.478.168)	-
Stage 3	(637.953)	(6.441.006)	7.078.959	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(225.498.339)	324.240.172	93.950.588	192.692.420
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.772.725	621.832	371.910	2.766.467
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(646.970)	(353.922)	(48.924.607)	(49.925.499)
Penghapusbukuan	-	-	(83.365.799)	(83.365.799)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.788.045)	-	-	(1.788.045)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>29.298.539</b>	<b>763.967.490</b>	<b>165.774.050</b>	<b>959.040.078</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 3 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
Saldo awal tahun	845.728.395	282.091.121	193.720.495	1.321.540.011
Pengalihan ke				
Stage 1	3.740.191	(2.260.029)	(1.480.162)	-
Stage 2	(1.416.044)	3.157.040	(1.740.996)	-
Stage 3	(2.242.375)	(7.304.472)	9.546.847	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(587.289.130)	170.119.206	593.826.398	176.656.474
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14.167.277	3.928.226	30.240.565	48.336.068
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.241.241)	(5.370.576)	(43.996.139)	(68.607.956)
Penghapusbukuan	-	-	(580.536.333)	(580.536.333)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.272.270	-	-	1.272.270
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>254.719.343</b>	<b>444.360.516</b>	<b>199.580.675</b>	<b>898.660.534</b>

Jumlah minimum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp339.618.769 dan Rp334.617.885 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

## 10. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	31 Maret 2024		
	Jenis usaha	Pemilikan	Nilai Tercatat
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Bank	1,75%	35,010
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	1,12%	22,500
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,23%	20,000
<b>Total</b>			<b>77,510</b>

  

Nama Perusahaan	31 Desember 2023		
	Jenis usaha	Pemilikan	Nilai Tercatat
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Bank	1,75%	35,010
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	1,12%	22,500
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,23%	20,000
<b>Total</b>			<b>77,510</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Bank belum menerima dividen tunai dari PT Aplikanusa Lintasarta, PT BPR Cintamanis Agroloka, dan PT BPR Bungamayang Agroloka, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah menerima dividen tunai dari PT Aplikanusa Lintasarta, PT BPR Bungamayang Agroloka, dan PT BPR Cintamanis Agroloka masing-masing sebesar Rp189.180, Rp7.596 dan Rp5.322.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penyertaan saham diklasifikasikan "lancar".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**11. ASET TETAP, ASET HAK GUNA, DAN ASET TAK BERWUJUD**

Aset tetap terdiri atas:

	31 Maret 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Hak atas tanah	154.559.803	-	-	-	154.559.803
Bangunan	102.615.294	-	-	-	102.615.294
Renovasi bangunan sewa	70.999.640	125.960	-	60.000	71.185.600
Kendaraan	18.687.574	-	-	-	18.687.574
Perlengkapan kantor	132.701.784	1.117.994	75.360	-	133.744.418
Aset dalam penyelesaian	60.000	-	-	(60.000)	-
	479.624.095	1.243.954	75.360	-	480.792.689
Aset hak guna	79.608.097	92.400	380.367	-	79.320.130
	559.232.192	1.336.354	455.727	-	560.112.819
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	32.155.048	979.603	-	-	33.134.651
Renovasi bangunan sewa	27.943.682	3.392.948	-	-	31.336.630
Kendaraan	15.490.449	264.714	-	-	15.755.163
Perlengkapan kantor	73.589.179	4.670.062	57.152	-	78.202.089
	149.178.358	9.307.327	57.152	-	158.428.533
Aset hak guna	24.764.121	4.219.829	380.368	-	28.603.585
	173.942.479	13.527.156	437.520	-	187.032.118
<b>Nilai buku neto</b>	<b>385.289.713</b>				<b>373.080.701</b>
	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Hak atas tanah	154.559.803	-	-	-	154.559.803
Bangunan	101.520.471	1.094.823	-	-	102.615.294
Renovasi bangunan sewa	72.335.305	3.204.070	4.539.735	-	70.999.640
Kendaraan	20.563.702	136.240	2.012.368	-	18.687.574
Perlengkapan kantor	132.403.800	5.049.283	6.883.099	2.131.800	132.701.784
Aset dalam penyelesaian	8.882.984	60.000	-	(8.882.984)	60.000
	490.266.065	9.544.416	13.435.202	(6.751.184)	479.624.095
Aset hak guna	112.123.145	7.312.347	39.827.395	-	79.608.097
	602.389.210	16.856.763	53.262.597	(6.751.184)	559.232.192
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	28.270.087	3.884.961	-	-	32.155.048
Renovasi bangunan sewa	19.551.739	12.874.335	4.482.392	-	27.943.682
Kendaraan	16.381.752	1.118.859	2.010.162	-	15.490.449
Perlengkapan kantor	61.911.442	18.372.469	6.694.732	-	73.589.179
	126.115.020	36.250.624	13.187.286	-	149.178.358
Aset hak guna	19.845.223	18.242.715	13.323.817	-	24.764.121
	145.960.243	54.493.339	26.511.103	-	173.942.479
<b>Nilai buku neto</b>	<b>456.428.967</b>				<b>385.289.713</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Bangunan	76.210.375	92.400	380.367	-	75.922.408
Kendaraan	3.397.722	-	-	-	3.397.722
	<u>79.608.097</u>	<u>92.400</u>	<u>380.367</u>	<u>-</u>	<u>79.320.130</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	24.084.576	4.049.944	380.368	-	27.754.154
Kendaraan	679.545	169.885	-	-	849.431
	<u>24.764.121</u>	<u>4.219.829</u>	<u>380.368</u>	<u>-</u>	<u>28.603.585</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>54.843.976</u></b>				<b><u>187.032.118</u></b>

  

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>					
Bangunan	109.235.011	3.914.624	36.939.261	-	76.210.374
Kendaraan	2.888.134	3.397.723	2.888.134	-	3.397.723
	<u>112.123.145</u>	<u>7.312.347</u>	<u>39.827.395</u>	<u>-</u>	<u>79.608.097</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	17.009.814	17.510.444	10.435.683	-	24.084.575
Kendaraan	2.835.409	732.271	2.888.134	-	679.546
	<u>19.845.223</u>	<u>18.242.715</u>	<u>13.323.817</u>	<u>-</u>	<u>24.764.121</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>92.277.922</u></b>				<b><u>54.843.976</u></b>

Beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	
	Beban penyusutan asset hak guna	Beban bunga liabilitas sewa
Bangunan	4.049.944	957.102
Kendaraan	169.886	43.093
<b>Total</b>	<b><u>4.219.830</u></b>	<b><u>1.000.196</u></b>

  

	31 Desember 2023	
	Beban penyusutan asset hak guna	Beban bunga liabilitas sewa
Bangunan	17.510.445	4.975.279
Kendaraan	732.270	197.165
<b>Total</b>	<b><u>18.242.715</u></b>	<b><u>5.172.444</u></b>

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki oleh Bank adalah 5 (lima) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp13.527.157 dan Rp54.493.339 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali hak atas tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT BRI Asuransi Indonesia dengan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.814.783 dan Rp382.102.275 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp72.952.196 dan Rp70.616.848.

Pada tanggal 31 Maret 2024, bank telah menyelesaikan seluruh proyek pengadaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian berupa pengadaan renovasi ruang rapat sebesar Rp60.000 dengan estimasi presentase penyelesaian sebesar 90% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2024.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>Harga perolehan</b>		
Kendaraan	41.325	307.360
Perlengkapan kantor	-	1.428.085
	<u>41.325</u>	<u>1.735.445</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>	<b>(40.925)</b>	<b>(1.709.676)</b>
Nilai buku	400	25.769
Harga jual	3.694	206.783
<b>Laba penjualan</b>	<b><u>3.294</u></b>	<b><u>181.014</u></b>

Manajemen Bank memutuskan untuk melakukan penghapusbukuan atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut rusak, telah usang, penutupan beberapa kantor cabang dan tidak memiliki nilai ekonomis untuk ke depannya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dihapusbuku masing-masing sebesar Rp34.036 dan Rp16.227 sehingga terdapat kerugian akibat hapus buku sebesar Rp17.809. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dihapusbuku masing-masing sebesar Rp6.949.199 dan Rp6.785.898 sehingga terdapat kerugian akibat hapus buku sebesar Rp163.404

Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing bernilai sebesar Rp203.248.523 dan Rp 33.476.945. Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Aset tak berwujud

	<b>31 Maret 2024</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Perangkat Lunak</b>					
Harga perolehan	66.734.135	3.219.426	-	-	69.953.561
Akumulasi amortisasi	(20.811.204)	(2.802.468)	-	-	(23.613.672)
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>45.922.931</u></b>				<b><u>46.339.889</u></b>
	<b>31 Desember 2023</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Perangkat Lunak</b>					
Harga perolehan	31.105.658	28.877.293	-	6.751.184	66.734.135
Akumulasi amortisasi	(14.784.007)	(6.027.197)	-	-	(20.811.204)
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>16.321.651</u></b>				<b><u>45.922.931</u></b>

Jumlah amortisasi aset tak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp2.802.468 dan Rp6.027.197 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, bank telah menyelesaikan seluruh proyek dan pengadaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2023, aset tak berwujud juga termasuk aset dalam penyelesaian, yang terdiri dari pengadaan pembuatan aplikasi *dashboard monitoring* dengan vendor PT Feedloop Global Teknologi dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 80%, pengadaan *Change Request Project Development* aplikasi Bank Raya dengan vendor PT Avows Technologies dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 80%, pengadaan *Change Request Project Development* aplikasi Bank Raya dengan vendor PT Xsis Mitra Utama dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 95%, dan pengadaan pengembangan aplikasi *credit scoring* Pinang Flexi dan Pinang Dana Talangan dengan vendor PT Sharing Vision Indonesia dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 90%. Seluruh aset dalam penyelesaian untuk aset tak berwujud diestimasi selesai di tahun 2024.

Tidak ada aset tetap dan aset tak berwujud Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

## 12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Debitur	Jenis agunan yang diambil alih	Jumlah unit / kavling	31 Maret 2024		
			Nilai tercatat awal	Penyesuaian tahun berjalan	Nilai tercatat akhir
CV Fadilah Jaya	Tanah dan bangunan	1	1.122.630	-	1.122.630
CV Syintia	Tanah dan bangunan	1	1.083.240	-	1.083.240
Ifti Seviana	Tanah dan bangunan	1	1.043.562	-	1.043.562
Yosi Agustina	Tanah dan bangunan	1	913.237	-	913.237
Sutigno	Tanah dan bangunan	1	895.400	-	895.400
Sutrisno	Tanah dan bangunan	1	632.400	-	632.400
PT Mulyasari R Gemilang	Tanah dan Bangunan	1	353.231	-	353.231
Total			6.043.700	-	6.043.700
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.206.801)	-	(1.206.801)
<b>Neto</b>			<b>4.836.899</b>	<b>-</b>	<b>4.836.899</b>

  

Debitur	Jenis agunan yang diambil alih	Jumlah unit / kavling	31 Desember 2023		
			Nilai tercatat awal	Penyesuaian tahun berjalan	Nilai tercatat akhir
CV Fadilah Jaya	Tanah dan bangunan	1	1.122.630	-	1.122.630
CV Syintia	Tanah dan bangunan	1	1.083.240	-	1.083.240
Ifti Seviana	Tanah dan bangunan	1	1.043.562	-	1.043.562
Yosi Agustina	Tanah dan bangunan	1	913.237	-	913.237
Sutigno	Tanah dan bangunan	1	895.400	-	895.400
Sutrisno	Tanah dan bangunan	1	632.400	-	632.400
PT Mulyasari R Gemilang	Tanah dan Bangunan	1	353.231	-	353.231
Total			6.043.700	-	6.043.700
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.206.801)	-	(1.206.801)
<b>Neto</b>			<b>4.836.899</b>	<b>406.249</b>	<b>4.836.899</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	1.206.801	1.206.801
(Pembalikan) pembentukan cadangan selama periode/tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.206.801</b>	<b>1.206.801</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>				
Rupiah		25.221.220		12.076.025
<b>Aset Lain-lain</b>				
Rupiah				
Piutang bunga		54.533.354		63.576.905
Estimasi tagihan pajak		-		-
Tagihan terkait ATM		2.579.747		1.215.467
Setoran jaminan		657.745		827.745
Lain-lain		2.851.352		6.542.951
		60.622.198		72.163.068
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
Biaya dibayar dimuka	1.845	29.252	-	-
		29.252		-
<b>Total</b>		<b>85.872.670</b>		<b>84.239.093</b>

**14. LIABILITAS SEGERA**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Rupiah</b>		
Umum dan administrasi	17.180.382	21.902.358
Titipan transfer dan ATM	4.690.964	6.823.275
Personalia	7.276.799	111.422
Lain-lain	239.785	91.210
	29.387.930	28.928.265
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Titipan transfer	6	6
	6	6
<b>Total</b>	<b>29.387.936</b>	<b>28.928.271</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. GIRO**

	<u>31 Maret 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>				
Rupiah		677.551.141		577.567.227
Dolar Amerika Serikat	328.704	5.211.603	295.367	4.547.769
		<u>682.762.744</u>		<u>582.114.996</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
Rupiah		186.437.694		257.882.093
Dolar Amerika Serikat	26.578	421.389	73.636	1.133.773
		<u>186.859.083</u>		<u>259.015.866</u>
<b>Total</b>		<u><b>869.621.827</b></u>		<u><b>841.130.862</b></u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	1,36%	1,66%
Dolar Amerika Serikat	0,22%	0,21%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank adalah sebesar Rp300.622.319 dan Rp21.954.011 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**16. TABUNGAN**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Tabungan Raya Infiniti	854.577.498	862.414.683
Tabungan Raya	311.860.686	289.133.511
Tabungan Raya Multima	3.776.789	4.232.865
Tabunganku	3.587.675	3.618.449
Tabungan Berhadiah	2.700.188	3.190.877
	<u>1.176.502.836</u>	<u>1.162.590.385</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
Tabungan Raya Infiniti	190.090.427	180.736.313
Tabungan Raya	20.366.649	17.117.613
Tabungan Berhadiah	19.797.376	35.172.288
Tabunganku	707	831
	<u>230.255.159</u>	<u>233.027.045</u>
<b>Total</b>	<u><b>1.406.757.995</b></u>	<u><b>1.395.617.430</b></u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah 2,97% dan 2,94% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp2.112.075 dan Rp3.123.827, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. DEPOSITO BERJANGKA**

	<u>31 Maret 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>				
Rupiah		5.391.350.063		5.331.396.037
Dolar Amerika Serikat	8.931.522	141.609.280	10.396.982	160.082.334
		<u>5.532.959.343</u>		<u>5.491.478.371</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>				
Rupiah		240.909.606		457.748.921
		<u>240.909.606</u>		<u>457.748.921</u>
<b>Total</b>		<u><b>5.773.868.949</b></u>		<u><b>5.949.227.292</b></u>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
<i>Deposits on call</i>	245.000.000	242.530.000
Deposito		
1 bulan	2.562.704.993	2.470.468.958
3 bulan	2.105.021.815	2.050.672.536
6 bulan	464.079.269	551.610.391
>12 bulan	14.543.986	16.114.152
	<u>5.391.350.063</u>	<u>5.331.396.037</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Deposito		
1 bulan	128.289.702	146.854.434
3 bulan	8.711.025	8.752.541
6 bulan	4.608.553	4.475.359
	<u>141.609.280</u>	<u>160.082.334</u>
	<u>5.532.959.343</u>	<u>5.491.478.371</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
<i>Deposits on call</i>	31.288.806	252.150.000
Deposito		
1 bulan	94.620.800	90.598.921
3 bulan	45.000.000	45.000.000
6 bulan	70.000.000	70.000.000
	<u>240.909.606</u>	<u>457.748.921</u>
<b>Total</b>	<u><b>5.773.868.949</b></u>	<u><b>5.949.227.292</b></u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	6,00%	4,60%
Dolar Amerika Serikat	4,31%	3,52%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp11.142.354 dan Rp11.134.772 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<u>31 Maret 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
Deposito berjangka		2.950.000		2.200.000
<i>Inter-bank call money</i>		325.000.000		-
Giro		-		3.552
		<u>327.950.000</u>		<u>2.203.552</u>
	<u>31 Maret 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak berelasi</b>				
<b>Rupiah</b>				
<i>Inter-bank call money</i>		-		450.000.000
		<u>-</u>		<u>450.000.000</u>
<b>Total</b>		<u><b>327.950.000</b></u>		<u><b>452.203.552</b></u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Rupiah</b>		
Deposito berjangka	4,24%	4,75%
<i>Inter-bank call money</i>	6,16%	5,82%
Giro	-	0,10%
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
<i>Inter-bank call money</i>	5,44%	-

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>≤ 1 bulan</b>		
Deposito berjangka	2.950.000	2.200.000
<i>Inter-bank call money</i>	325.000.000	-
Giro	-	3.552
	<u>327.950.000</u>	<u>2.203.552</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>≤ 1 bulan</b>		
<i>Inter-bank call money</i>	-	450.000.000
	-	450.000.000
<b>Total</b>	<b>327.950.000</b>	<b>450.000.000</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank.

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Maret 2024, sedangkan pada 31 Desember 2023 tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali:

	31 Maret 2024					
	Tingkat suku bunga per tahun (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai nominal	Nilai jual	Nilai tercatat
<b>Pihak ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
Obligasi						
REPO20240001011	6,25%	26 Maret 2024	2 April 2024	70.000.000	66.898.440	66.968.126
<b>Total</b>				<b>70.000.000</b>	<b>66.898.440</b>	<b>66.968.126</b>

**20. PERPAJAKAN**

a) Utang pajak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.545.373	66.756
Pasal 23	134.203	489.477
Pasal 4 ayat (2)	6.380.180	5.618.023
Pajak pertambahan nilai	17.664	103.549
<b>Total</b>	<b>8.077.420</b>	<b>6.277.805</b>

b) Beban (Manfaat) pajak

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Beban pajak kini		
Beban (Pendapatan) pajak tangguhan	12.276.991	17.721.191
	<b>12.276.991</b>	<b>17.721.191</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba (Rugi) sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.439.363	22.093.060
<b>Perbedaan temporer</b>		
Pembentukan cadangan beban pegawai (Pembalikan) pembentukan cadangan litigasi	1.566.715	41.112.331
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai diluar kredit yang diberikan	-	3.740.858
Penyusutan aset tetap	(83.356)	362.082
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Pembalikan) pembentukan cadangan kerugian kredit yang diberikan	(616.168)	(668)
Estimasi kerugian komitmen dan Kontinjensi	(2.599.526)	(506.322)
	(56.030.653)	(72.408.081)
	(1.958.483)	(619.130)
	<b>(55.804.505)</b>	<b>(28.318.929)</b>
<b>Perbedaan tetap</b>		
Representasi dan sumbangan	1.515.696	2.218.700
Kegiatan Pegawai	379.613	343.580
Biaya sewa dan pemeliharaan rumah dinas	397.128	155.323
Lain-lain	(14.185.669)	8.999.709
	(11.893.232)	(11.717.311)
	<b>(46.258.373)</b>	<b>5.491.442</b>

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Taksiran penghasilan kena pajak	(46.258.374)	5.491.442
Beban pajak kini	-	-
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	-	-
<b>(Piutang) utang pajak penghasilan – Pasal 29</b>	-	-

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke Kantor Pajak atas *self-assessment*. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pemeriksaan Tahun Pajak 2019**

Pada tanggal 26 April 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah disetujui oleh Bank, dengan rincian sebagai berikut:

**SKPKB**

No. 00006/267/19/054/21	12.220
No. 00005/267/19/054/21	12.769
No. 00004/267/19/054/21	13.067
No. 00003/267/19/054/21	12.985
	51.041

**STP**

No. 00080/107/19/054/21	14.253
No. 00161/207/19/054/21	183.812
No. 00160/207/19/054/21	209
	198.274
	<b>249.315</b>

Pada tanggal 26 April 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang telah disetujui oleh Bank, dengan rincian sebagai berikut:

**SKPKB**

No. 00019/201/19/054/21	2.139.543
	2.139.543

**STP**

No. 00068/101/16/511/17	64
No. 00002/101/16/441/18	111
No. 00002/140/16/441/18	6.256
No. 00006/140/16/441/18	6.248
No. 00005/140/16/441/18	6.079
No. 00001/140/16/441/18	5.868
No. 00003/140/16/441/18	5.248
No. 00004/140/16/441/18	65
No. 00079/140/17/441/18	21.448
No. 00476/101/17/441/18	249
No. 00477/101/17/441/18	57
No. 00475/101/17/441/18	46
No. 00003/140/15/441/19	6.614
No. 00001/101/15/441/19	221
No. 00002/101/15/441/19	148
No. 00001/103/15/441/19	100
No. 00017/103/20/404/20	100
No. 00004/140/20/441/21	569
	59.491
	<b>2.199.034</b>

Pada tanggal 26 April 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat (2) No. 00014/240/19/054/21 sebesar Rp2.587.257 yang telah disetujui oleh Bank.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 26 April 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 29 No. 00053/406/19/054/21 sebesar Rp8.069.608 yang telah disetujui oleh Bank.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Pasal 29 setelah dikurangi dengan SKP dan STP PPN, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp3.034.001.

**Pemeriksaan tahun pajak 2021**

Pada tanggal 12 April 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah disetujui oleh Bank, dengan rincian sebagai berikut:

**SKPKB**

No. 00162/207/21/054/23	343.869
No. 00012/277/21/054/23	2.272
	<hr/> 346.141

**STP**

No. 00107/107/21/054/23	24.134
	<hr/> 24.134
	<hr/> <b>370.275</b>

Pada tanggal 12 April 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang telah disetujui oleh Bank, dengan rincian sebagai berikut:

**SKPKB**

No. 00030/201/21/054/23	775.713
No. 00004/243/21/054/23	218.795
	<hr/> <b>994.508</b>

Pada tanggal 12 April 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang telah disetujui oleh Bank, dengan rincian sebagai berikut:

**STP**

No. 00411/101/21/427/21	75
No. 00503/101/21/414/21	113
No. 00470/101/21/707/22	139
No. 00042/101/20/222/23	100
No. 00123/101/21/707/23	100
	<hr/> 527
	<hr/> <b>995.035</b>

Pada tanggal 12 April 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat (2) No. 00016/240/21/054/23 sebesar Rp50.093 yang telah disetujui oleh Bank. Pada tanggal 12 April 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 No. 00048/203/21/054/23 sebesar Rp287.328 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00028/103/19/222/23 sebesar Rp100 dan No. 00005/103/20/222/23 sebesar Rp100 yang telah disetujui oleh Bank. Pada tanggal 12 April 2023, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 29 No. 00058/406/21/054/23 sebesar Rp7.432.208 yang telah disetujui oleh Bank.

Pada tanggal 19 Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak (PPh) Pasal 29 setelah dikurangi dengan SKP dan STP PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp5.729.274.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c) Aset pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
(Pembalikan) pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	(11.914.216)	(15.986.328)
Pembentukan cadangan litigasi	-	55.000
Penyusutan aset tetap	(135.557)	(147)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(571.896)	(111.391)
Pembentukan cadangan beban pegawai	344.677	(1.678.325)
Opsi saham	-	-
<b>Total (beban) pendapatan pajak tangguhan</b>	<b>(12.276.992)</b>	<b>(17.721.191)</b>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>			<b>31 Maret 2024</b>
	<b>31 Desember 2023</b>	<b>Dibebankan/ (dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi</b>	<b>Dibebankan/ (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain</b>	
Cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	157.027.454	(11.914.216)	-	145.113.238
Cadangan litigasi	446.203	-	-	446.203
Cadangan beban pegawai	28.907.110	344.677	-	29.251.787
Penyusutan aset tetap	(9.755.957)	(135.557)	-	(9.891.514)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	582.137	(571.896)	-	10.241
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.715.463	-	594.560	3.310.023
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.153.901	-	67.162	1.221.063
Opsi saham	-	-	-	-
	<b>181.076.311</b>	<b>(12.276.992)</b>	<b>661.722</b>	<b>169.461.041</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2023			31 Maret 2023
	31 Desember 2022	Dibebankan/ (dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan/ (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	
Cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	258.957.960	(15.986.328)	-	242.971.632
Cadangan litigasi	822.989	55.000	-	877.989
Cadangan beban pegawai	22.959.270	(1.678.325)	-	21.280.945
Penyusutan aset tetap	(2.196.449)	4.447.835	-	2.251.386
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	690.432	(111.391)	-	579.041
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.113.080	-	156.626	4.269.706
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.722.393	-	(40.238)	1.682.155
Opsi saham	12.730	-	-	12.730
	<b>287.082.405</b>	<b>(17.721.191)</b>	<b>116.388</b>	<b>273.925.583</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp546.435.247 dan Rp536.258.405 yang berasal dari kerugian pajak, tidak diakui oleh Bank karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22 yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20 yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

## 21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Sarana Multigriya Finansial	<b>14.386.982</b>	<b>14.635.666</b>



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
> 5 tahun	<u>14.386.982</u>	<u>14.635.666</u>

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45 per tahun dan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Angsuran pokok fasilitas pinjaman dibayarkan pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan bersamaan dengan pembayaran bunga, dimana angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2021 sebesar Rp157.003 sampai dengan jatuh tempo, Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan telah dipenuhi.

## 22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Rupiah</b>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	979.103	3.145.583
Garansi yang diterbitkan	2.904	3.244
	<u>982.007</u>	<u>3.148.827</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	4.125.303	-
	<u>4.125.303</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<u>5.107.310</u>	<u>3.148.827</u>

- b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi diluar fasilitas kredit yang belum ditarik:

	<u>31 Maret 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
Garansi yang diterbitkan		514.318		608.861
<b>Total</b>		<u>514.318</u>		<u>608.861</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.904)		(3.244)
<b>Total</b>		<u>511.414</u>		<u>605.617</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas diluar fasilitas kredit yang belum ditarik.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi diluar fasilitas kredit yang belum ditarik diklasifikasikan "lancar".

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	608.861	-	-	608.861
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	288.253	-	-	288.253
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(382.796)	-	-	(382.796)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>514.318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>514.318</b>

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	1.489.809	-	-	1.489.809
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	894.190	-	-	894.190
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.775.138)	-	-	(1.775.138)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>608.861</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>608.861</b>

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>				
Saldo awal	3.244	-	-	3.244
Pengukuran kembali bersih penyisihan	(1.262)	-	-	(1.262)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.351	-	-	1.351
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(429)	-	-	(429)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>2.904</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.904</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>				
Saldo awal	4.762	-	-	4.762
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.207	-	-	5.207
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.725)	-	-	(6.725)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>3.244</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.244</b>

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	136.149.678	11.253.499	-	147.403.178
Pengalihan ke				
Stage 1	624.484	(624.484)	-	-
Stage 2	(560.613)	560.613	-	-
Stage 3	(369.711)	(457.608)	827.319	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	19.115.182	6.604.028	(827.319)	24.891.891
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.461.359	-	-	7.461.359
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.076.449)	(126.715)	-	(9.203.164)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>153.343.932</b>	<b>17.209.332</b>	<b>-</b>	<b>170.553.264</b>

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	435.164.418	10.767.274	-	445.931.692
Pengalihan ke				
Stage 1	77.016	(77.016)	-	-
Stage 2	(2.296.824)	2.296.824	-	-
Stage 3	(2.567.264)	(141.186)	2.708.450	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(110.990.728)	9.900.930	(2.708.450)	(103.798.248)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.205.204	633.164	-	71.838.368
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(254.438.562)	(12.126.491)	-	(266.565.053)

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(3.581)	-	-	
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>136.149.679</b>	<b>11.253.499</b>	<b>-</b>	<b>147.403.178</b>

	31 Maret 2024			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	812.559	2.333.024	-	3.145.583
Pengalihan ke				
Stage 1	15.067	(15.067)	-	-
Stage 2	(1.117)	1.117	-	-
Stage 3	(1.837)	(28.906)	30.743	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(164.436)	2.143.404	(30.743)	1.948.225
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	50.029	-	-	50.029
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.249)	(1.182)	-	(39.431)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>672.016</b>	<b>4.432.390</b>	<b>-</b>	<b>5.104.406</b>

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	
<b>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Nilai tercatat awal	1.902.230	902.836	-	2.805.066
Pengalihan ke				
Stage 1	1.314	(1.314)	-	-
Stage 2	(30.679)	30.679	-	-
Stage 3	(10.848)	(13.528)	24.376	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(959.239)	1.626.835	(24.376)	643.220
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	347.362	13.768	-	361.130
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(430.079)	(226.252)	-	(656.331)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(7.502)	-	-	(7.502)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>812.559</b>	<b>2.333.024</b>	<b>-</b>	<b>3.145.583</b>

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pemutusan hubungan kerja	73.530.218	70.124.463
Cuti besar	7.241.668	6.767.969
Penghargaan masa kerja	11.258.057	10.890.113
Kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu	334.806	959.696
<b>Total</b>	<b><u>92.364.749</u></b>	<b><u>88.742.241</u></b>

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja, cuti besar, penghargaan masa kerja dan kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh KKA Enny Diah Awal, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 April 2024 dan 15 Februari 2024.

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Program imbalan pasca kerja Bank disebut dengan Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan ketentuan internal Bank dan peraturan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto tahunan	7,00%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	8,50%	8,50%
Tingkat pengembangan akumulasi iuran PPIP	4,94%	6,94%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat pengunduran diri	Usia 15-29 6,00%	Usia 15-29 6,00%
	Usia 30-34 3,00%	Usia 30-34 3,00%
	Usia 35-39 1,80%	Usia 35-39 1,80%
	Usia 40-50 1,20%	Usia 40-50 1,20%
	Usia 51-52 0,60%	Usia 51-52 0,60%
	Usia>52 0,00%	Usia>52 0,00%
	Average 2,10%	Average 2,10%
Pajak manfaat	Dihitung sesuai PP RI No. 68 Tahun 2009 Pasal 4	Dihitung sesuai PP RI No. 68 Tahun 2009 Pasal 4

Mutasi atas liabilitas PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	70.124.463	64.902.903
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.931.434	20.522.385
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK	305.283	(2.700.538)
Pembayaran manfaat aktual	(830.962)	(12.600.287)
<b>Liabilitas PHK</b>	<b><u>73.530.218</u></b>	<b><u>70.124.463</u></b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran kembali atas liabilitas PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	5.245.004	7.945.541
Keuntungan aktuarial	305.283	(2.700.538)
<b>Pengukuran kembali atas liabilitas PHK</b>	<b>5.550.287</b>	<b>5.245.003</b>

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Biaya jasa kini	2.728.954	9.546.823
Beban bunga	1.202.480	4.336.604
Dampak IFRIC	-	-
Biaya jasa lalu	-	6.638.958
<b>Beban PHK</b>	<b>3.931.434</b>	<b>20.522.385</b>

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	70.124.463	64.902.903
Biaya jasa kini	2.728.954	9.546.823
Biaya bunga	1.202.480	4.336.604
Dampak IFRIC	-	-
Beban pesangon	-	6.638.958
Kerugian (keuntungan) aktuarial	305.283	(2.700.538)
Pembayaran manfaat	(830.962)	(12.600.287)
<b>Nilai kini liabilitas PHK</b>	<b>73.530.218</b>	<b>70.124.463</b>

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial liabilitas PHK adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2024</b>		<b>31 Desember 2023</b>	
	<b>Perubahan persentase</b>	<b>Nilai kini atas liabilitas</b>	<b>Perubahan persentase</b>	<b>Nilai kini atas liabilitas</b>
Tingkat diskonto	+1,0%	67.203.850	+1,0%	64.070.903
	-1,0%	80.839.936	-1,0%	77.118.384
Tingkat kenaikan upah	+1,0%	80.660.770	+1,0%	77.786.957
	-1,0%	67.231.248	-1,0%	63.348.195

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas PHK pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
< 1 tahun	3.193.099	3.530.701
≥ 1 tahun - 5 tahun	29.780.105	27.564.689
≥ 5 tahun	1.357.420.139	1.324.367.743
<b>Total</b>	<b>1.390.393.343</b>	<b>1.355.463.133</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Tingkat diskonto tahunan	6,40%	6,40%
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	8,50%	8,50%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10,0% of TMI 2019	10,0% of TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	Usia 15-29 6,00%	Usia 15-29 6,00%
	Usia 30-34 3,00%	Usia 30-34 3,00%
	Usia 35-39 1,80%	Usia 35-39 1,80%
	Usia 40-50 1,20%	Usia 40-50 1,20%
	Usia 51-52 0,60%	Usia 51-52 0,60%
	Usia >52 0,00%	Usia >52 0,00%
	Average 2,10%	Average 2,10%
Pajak manfaat	Tidak ada	Dihitung sesuai UU RI No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	6.767.969	5.278.909
Beban yang diakui tahun berjalan	1.266.176	2.735.968
Pembayaran manfaat aktual	(792.477)	(1.246.908)
<b>Liabilitas cuti besar</b>	<b>7.241.668</b>	<b>6.767.969</b>

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Biaya jasa kini	615.047	2.192.970
Beban bunga	101.947	297.949
Keuntungan (kerugian) aktuarial	522.170	245.049
Beban pesangon	27.012	-
<b>Beban cuti besar</b>	<b>1.266.176</b>	<b>2.735.968</b>

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial liabilitas cuti besar adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2024</b>		<b>31 Desember 2023</b>	
	<b>Perubahan persentase</b>	<b>Nilai kini atas liabilitas</b>	<b>Perubahan persentase</b>	<b>Nilai kini atas liabilitas</b>
Tingkat diskonto	+1,0%	7.106.089	+1,0%	6.634.982
	-1,0%	7.382.480	-1,0%	6.906.164
Tingkat kenaikan upah	+1,0%	7.378.419	+1,0%	6.902.178
	-1,0%	7.107.451	-1,0%	6.636.317

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas cuti besar pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
< 1 tahun	2.083.425	2.115.701
≥ 1 tahun - 5 tahun	12.669.745	12.121.993
≥ 5 tahun	1.608.435	1.939.474
<b>Total</b>	<b>16.361.605</b>	<b>16.177.168</b>

c) Penghargaan masa kerja

Perhitungan aktuarial atas penghargaan masa kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Tingkat diskonto tahunan	6,90%	6,09%
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	8,50%	8,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10,0% of TMI 2019	10,0% of TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	Usia 15-29 6,00%	Usia 15-29 6,00%
	Usia 30-34 3,00%	Usia 30-34 3,00%
	Usia 35-39 1,80%	Usia 35-39 1,80%
	Usia 40-50 1,20%	Usia 40-50 1,20%
	Usia 51-52 0,60%	Usia 51-52 0,60%
	Usia >52 0,00%	Usia >52 0,00%
	Average 2,10%	Average 2,10%
Pajak manfaat	Tidak ada	Dihitung sesuai UU RI No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	10.890.113	918.382
Beban yang diakui tahun berjalan	367.944	10.203.035
Pembayaran manfaat aktual	-	(231.304)
<b>Liabilitas penghargaan masa kerja</b>	<b>11.258.057</b>	<b>10.890.113</b>

Beban penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Biaya jasa kini	457.023	442.436
Beban bunga	187.854	48.966
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(276.933)	9.711.633
<b>Beban penghargaan masa kerja</b>	<b>367.944</b>	<b>10.203.035</b>



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial liabilitas penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Perubahan persentase	Nilai kini atas liabilitas	Perubahan persentase	Nilai kini atas liabilitas
Tingkat diskonto	+1,0%	9.940.487	+1,0%	9.609.994
	-1,0%	12.828.219	-1,0%	12.416.068
Tingkat kenaikan upah	+1,0%	12.789.156	+1,0%	12.376.583
	-1,0%	9.946.105	-1,0%	9.616.544

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas penghargaan masa kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
< 1 tahun	386.298	343.062
≥ 1 tahun - 5 tahun	2.249.588	2.165.962
≥ 5 tahun	154.709.379	153.082.918
<b>Total</b>	<b>157.345.265</b>	<b>155.591.942</b>

d) Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Perhitungan kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dilakukan dengan menggunakan metode proporsional.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat Diskonto Tahunan	0,00%	0,00%

Mutasi untuk cadangan atas kompensasi PKWT pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	959.697	915.809
Beban yang diakui tahun berjalan	(570.705)	279.428
Pengukuran kembali atas liabilitas kompensasi PKWT	-	-
Pembayaran manfaat aktual	(54.186)	(235.541)
<b>Liabilitas Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu</b>	<b>334.806</b>	<b>959.696</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas kompensasi PKWT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-
<b>Beban Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Biaya jasa kini	76.277	819.686
Beban bunga	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(646.982)	(540.258)
Biaya jasa lalu	-	-
<b>Beban (Pendapatan) Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu</b>	<b>(570.705)</b>	<b>279.428</b>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas kompensasi PKWT pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
< 1 tahun	473.815	1.319.178
≥ 1 tahun - 5 tahun	130.660	102.133
<b>Total</b>	<b>604.475</b>	<b>1.421.311</b>

e) Program pensiun iuran pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jumlah kontribusi Bank untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 besaran iuran yang telah dibayarkan oleh Bank masing-masing sebesar Rp273.381 dan Rp310.154.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Bank perlu mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Bank masih melakukan berbagai hal yang relevan, baik internal maupun eksternal, untuk menerapkan materi penjelasan tersebut, sehingga dampaknya belum dapat ditentukan dan dicatat dalam laporan keuangan Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	EkuivalenRupiah	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	EkuivalenRupiah
<b>Rupiah</b>				
Liabilitas Sewa		56.614.644		76.141.199
Rekening Penampungan Kredit Program		65.102.161		66.378.440
Insentif dan tunjangan kerja		17.294.716		28.881.443
Bonus dan tantiem		21.628.116		19.017.276
Bunga yang masih harus dibayar		20.818.603		16.605.237
Cadangan perkara & kerugian operasional		25.191.415		26.425.415
Setoran jaminan		47.150		-
Pendapatan diterima dimuka		-		-
Lain-lain		12.814.311		6.592.400
		<b>219.511.116</b>		<b>240.041.410</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
Bunga yang masih harus dibayar	11.424	181.128	17.302	266.400
Rekening Kontrol Pinjaman	-	-	-	-
Lain-lain	11.204	177.640	11.204	172.508
		358.768		438.908
<b>Total</b>		<b>219.869.884</b>		<b>240.480.318</b>

Rekening penampungan Kredit Program merupakan rekening penampungan angsuran atas penyaluran pembiayaan perumahan yang akan disetorkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Bank bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) Republik Indonesia dalam penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka perolehan rumah melalui KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO) antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kemen PUPR dengan Bank No. 14/PKS/Pg/2020, komposisi sharing pembiayaan tersebut adalah sebesar 25% dana Bank dan 75% dana Kemen PUPR.

**25. EKUITAS**

**Modal saham**

Rincian pemegang saham Bank dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Maret 2024		
	Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Total
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.487.162.037	86,850%	2.148.716.204
Dewan Komisaris			
Ahmad F. C. Barir	1.216.287	0,005%	121.629
Direksi			
Ida Bagus Ketut Subagia	-	-	-
Dedy Hendrianto	55.086	0,000%	5.509
Bhimo Wikan Hantoro	2.552.642	0,010%	255.264
Danar Widyantoro	-	-	-
Rustarti Suri Pertiwi	-	-	-
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.249.508.242	13,134%	324.950.823
<b>Total</b>	<b>24.740.494.294</b>	<b>100,000%</b>	<b>2.474.049.429</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Pemegang saham</u>	<b>31 Desember 2023</b>		
	<b>Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>	<b>Total</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.487.162.037	86,850%	2.148.716.204
Dewan Komisaris			
Ahmad F. C. Barir	1.216.287	0,005%	121.629
Direksi			
Bhimo Wikan Hantoro	2.552.642	0,010%	255.264
Dedy Hendrianto	55.086	0,000%	5.508
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.249.508.242	13,134%	324.950.824
<b>Total</b>	<b>24.740.494.294</b>	<b>100,000%</b>	<b>2.474.049.429</b>

**Penerbitan saham baru**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0260418.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Desember 2022, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) sebanyak 1.993.201.832 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Bank menjadi 24.740.107.814 lembar saham dengan total sebesar Rp2.274.010.781.400 (Rupiah penuh) (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0223739.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 Desember 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IX (PUT IX) sebanyak 1.054.545.185 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Bank menjadi 22.746.526.712 saham dengan total sebesar Rp2.274.652.671.200 (Rupiah penuh) (Catatan 1c).

**Tambahan modal disetor**

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari eksekusi opsi saham serta agio saham dan biaya emisi saham pada saat Penawaran Umum Terbatas X (PUT X). Sedangkan perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berasal dari eksekusi opsi saham serta agio saham dan biaya emisi saham pada saat Penawaran Umum Terbatas IX (PUT IX).

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo awal	3.735.116.314	3.734.973.042
Agio saham	-	85.410
Pembalikan cadangan opsi saham	-	57.862
Biaya emisi saham	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.735.116.314</b>	<b>3.735.116.314</b>

**Opsi Saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No, 51 tanggal 26 Juni 2018. Bank menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Bank sebanyak-banyaknya Rp350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham Bank oleh peserta program, menyelaraskan tujuan Bank dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja Bank, serta meningkatkan kinerjanya.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bank menerbitkan program MESOP sejumlah 350.000.000 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I (10 Desember 2018): 50 dari total saham atau sebanyak 175.000.000 saham
- b. Tahap II (1 April 2019): 30 dari total saham atau sebanyak 105.000.000 saham
- c. Tahap III (1 April 2020): 20 dari total saham atau sebanyak 70.000.000 saham

Masa berlaku opsi adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 26 Juni 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen Tahap I, II dan III, PT Bestama Aktuaria tertanggal 25 Januari 2019, 2 Juli 2019 dan 3 Juli 2020.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp82.873 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	Tahap I	Tahap II	Tahap III
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12	12	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	304	318	96
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	285	295	100
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	72,28	62,44	21,02
Volatilitas harga saham	37,60%	34,72%	55,80%
Suku bunga bebas risiko	6,96%	6,45%	5,33%
Tingkat dividen	1,16%	1,12%	0,91%

Eksekusi MESOP telah dilakukan oleh pekerja untuk MESOP Tahap I dan MESOP Tahap II mulai tanggal 1 April 2020 dan MESOP Tahap III mulai tanggal 1 April 2021.

Selama tahun 2021, telah dilakukan eksekusi MESOP Tahap I sebanyak 174.995.386 lembar saham, MESOP Tahap II sebanyak 103.701.152 lembar saham dan MESOP Tahap III sebanyak 69.994.759 lembar saham.

Selama tahun 2022, telah dilakukan eksekusi MESOP Tahap II sebanyak 379.270 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2023, telah dilakukan eksekusi MESOP Tahap I sebanyak 174.995.386 lembar saham MESOP Tahap II sebanyak 104.466.902 lembar saham, dan MESOP Tahap III sebanyak 69.994.759 lembar saham.

#### **Cadangan**

##### 1) Cadangan Khusus

Merupakan cadangan yang bertujuan untuk jaminan sosial pegawai yang dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Mei 1992.

##### 2) Cadangan Umum dan Wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No, 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENDAPATAN BUNGA**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
Rupiah		
Kredit yang diberikan		
Menengah	72.595.490	58.068.470
Ritel	30.253.215	46.875.610
Konsumer	33.076.827	23.959.383
Mikro	35.416.525	22.250.891
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	5.746.162	2.134.558
Obligasi	1.696.201	700.835
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	20.444.133	25.589.331
Negotiable Certificate Deposit	-	145.833
Obligasi	3.018.698	3.348.950
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi pemerintah	30.194.775	30.035.336
Obligasi	5.192.188	8.183.888
<i>Medium-Term Notes</i>	302.208	301.909
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	-	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.342.577	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.456.265	1.066.187
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit facility dan Term Deposit</i>	3.441.398	5.743.092
<i>Inter-bank call money</i>	313.111	2.001.837
Tabungan	-	-
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	1.902.357	2.185.637
	252.392.130	232.591.748
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kredit yang diberikan		
Menengah	2.442.028	4.054.559
Ritel	-	68.600
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	-	34.308
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit facility dan Term Deposit</i>	-	443.684
<i>Inter-bank call money</i>	-	-
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	8.203	9.668
	2.450.231	4.610.819
<b>Total</b>	<b>254.842.361</b>	<b>237.202.567</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. BEBAN BUNGA**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
<b>Rupiah</b>		
Deposito berjangka	91.508.716	83.507.160
Tabungan	9.907.336	10.679.830
Giro	3.062.281	6.721.411
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	1.603.954	4.420.409
Repo	4.415.848	1.561.721
Simpanan dari bank lain	6.400.473	1.365.078
Pinjaman yang diterima	161.902	172.675
Lainnya	1.000.196	1.165.068
	118.060.706	109.593.352
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Deposito berjangka	1.822.487	3.325.334
Simpanan dari bank lain	99.360	460.422
Giro	2.932	4.529
	1.924.779	3.790.285
<b>Total</b>	<b>119.985.485</b>	<b>113.383.637</b>

**28. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini merupakan penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, aset non-keuangan dan tagihan komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2024	2023
<b>Aset keuangan</b>		
Kredit yang diberikan	145.533.388	10.228.530
Tagihan akseptasi	-	10.764
Giro pada bank lain	17.243	18.094
Efek-efek	(100.964)	333.932
	145.449.667	10.591.320
<b>Aset non-keuangan</b>		
Agunan yang diambil alih	-	-
<b>Tagihan komitmen dan kontinjensi</b>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	6.164
Bank garansi yang diterbitkan	(340)	(2.957)
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.958.822	(1.251.143)
	1.958.482	(1.247.935)
<b>Total</b>	<b>147.408.149</b>	<b>9.343.385</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Tunjangan	34.820.048	31.151.222
Gaji	22.914.404	23.955.918
Outsourcing	5.446.332	5.831.871
Asuransi pegawai	5.019.423	4.764.125
Imbalan kerja	4.994.850	6.624.817
Bonus dan insentif	4.956.000	-
Pengobatan	2.194.314	2.004.413
Pendidikan dan pelatihan	1.844.629	2.673.219
Program kepemilikan mobil	1.596.547	1.799.092
Lembur	1.140.583	1.087.783
Dana pensiun	273.381	267.408
Penerimaan karyawan	69.181	31.318
Lain-lain	103.089	84.004
<b>Total</b>	<b>85.372.781</b>	<b>80.275.190</b>

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi Bank adalah sebesar Rp2.887.444 dan Rp2.655.545, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Bank adalah sebesar Rp1.357.848 dan Rp1.286.960, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci Bank yang dibayarkan adalah sebesar Rp18.652 dan Rp1.066.443 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Penyusutan dan amortisasi	16.329.625	16.338.707
Biaya perkara	7.500.000	250.000
Honorarium tenaga ahli	3.263.130	17.926.899
Perjalanan dinas	2.455.070	2.237.445
Asuransi	2.037.655	3.349.851
Keperluan kantor dan rapat	1.976.569	1.220.057
Kontrak service	1.622.485	3.107.173
Biaya Pungutan Otoritas Jasa Keuangan	1.563.612	1.563.612
Jasa layanan gedung kantor	1.526.503	1.719.606
Pemeliharaan dan perbaikan	1.300.233	2.612.693
Sewa	1.295.633	1.479.014
Transportasi dan pengiriman	1.162.758	1.231.494
Listrik, air dan gas	1.151.266	572.892
Representasi	1.097.255	1.847.354
Pengembangan sistem	877.106	2.996.763
Iklan dan promosi	702.479	7.211.694
Pengolahan data	509.931	812.769
Alat tulis dan fotokopi	477.417	564.477
Penyelesaian kredit	432.110	734.096
Barang cetakan	429.265	548.228
Pajak dan perijinan	396.228	317.266



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Telepon dan faksimili	391.357	457.675
Transaksi ATM Bersama	243.492	5.040.648
Kegiatan pegawai	112.799	347.204
Kustodian	74.813	106.645
Penanganan kondisi darurat	-	7.197
Lain-lain	8.001.999	1.167.422
<b>Total</b>	<b>56.930.790</b>	<b>75.768.881</b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan sewa	539.489	1.341.390
Laba penjualan aset tetap	3.294	181.014
Denda	-	(52.000)
Lain-lain - neto	(142.157)	241.422
<b>Total</b>	<b>400.626</b>	<b>1.711.826</b>

**32. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba tahun berjalan	9.162.372	4.371.868
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	24.740.494.294	24.740.107.814
Ditambah : Saham yang akan diterbitkan Jika waran dieksekusi	-	617.031
<b>Dilusian</b>	<b>24.740.494.294</b>	<b>24.740.724.845</b>
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>0,37</b>	<b>0,18</b>
<b>Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)</b>	<b>0,37</b>	<b>0,18</b>

**33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Pihak-pihak berelasi Bank dan jenis hubungannya adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi</b>	<b>Jenis Hubungan</b>	<b>Unsur transaksi pihak berelasi</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk	Giro pada bank lain, efek-efek
PT BRI Asuransi Indonesia	Hubungan pengendalian melalui entitas induk	Kas, aset tetap
PT BRI Manajemen Investasi	Hubungan pengendalian melalui entitas induk	Efek-efek
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan program imbalan pasca kerja	Program pensiun iuran pasti

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, efek-efek
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, efek-efek
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, kredit yang diberikan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima, Efek-efek
PT Sarana Multi Infrastruktural (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara II	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara IV	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Perum Damri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Perum Perhutani	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Laras Astra Kartika	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Bromo Steel Indonesia	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Entitas dan Lembaga Pemerintah	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro, tabungan, dan deposito

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156.265.023	110.843.329
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.562.831	2.490.762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.980	252.111
	<u>159.080.834</u>	<u>113.586.202</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia	3.342.295.338	3.360.410.455
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000.000	75.000.000

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	35.752.500	35.742.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000.000	35.000.000
PT BRI Manajemen Investasi	30.202.680	100.216.804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.813.400	30.222.600
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.108.000	20.222.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.240.894	17.330.558
PT Perkebunan Nusantara II	11.000.000	11.000.000
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000.000	10.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	-	235.367.751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	29.232.000
	3.826.412.812	3.959.744.168
<b>Kredit Yang Diberikan (Catatan 9)</b>		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	390.656.146	390.745.185
PT Utama Karya (Persero)	299.746.446	299.745.109
Perum Perhutani	294.472.645	299.620.820
PT Perkebunan Nusantara IV	194.348.495	200.000.000
Perum Damri	60.832.096	71.429.864
PT Laras Astra Kartika	9.493.360	9.493.362
PT Bromo Steel Indonesia	1.000.000	1.000.000
Lain-lain	2.530.064	2.358.486
	1.253.079.252	1.274.392.826
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>5.238.572.898</b>	<b>5.347.723.196</b>
<b>Total aset</b>	<b>12.241.486.167</b>	<b>12.440.642.239</b>
<b>Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>42,79%</b>	<b>42,99%</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Giro (Catatan 15)</b>		
Entitas dan lembaga pemerintah	4.391.869	102.245.304
Lain-lain	182.467.215	156.770.562
	186.859.084	259.015.866
<b>Tabungan (Catatan 16)</b>		
Entitas dan lembaga pemerintah	35.571.684	35.458.209
Karyawan kunci	13.991.514	8.488.940
Lain-lain	180.691.958	189.079.896
	230.255.156	233.027.045
<b>Deposito berjangka (Catatan 17)</b>		
Entitas dan lembaga pemerintah	11.720.800	16.598.921
Karyawan kunci	-	-
Lain-lain	229.188.806	441.150.000
	240.909.606	457.748.921
<b>Simpanan dari bank lain (Catatan 18)</b>		
Entitas dan lembaga pemerintah	-	450.000.000
<b>Pinjaman yang diterima (Catatan 21)</b>		
Entitas dan lembaga pemerintah	14.386.982	14.635.666

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kompensasi kepada karyawan kunci (Catatan 23)		
Nilai kini liabilitas pemutusan hubungan kerja	11.729.550	11.172.802
Nilai kini liabilitas cuti besar	779.972	704.669
Nilai kini liabilitas penghargaan masa kerja	991.094	960.807
Nilai kini liabilitas perjanjian kerja waktu tertentu	-	41.133
	13.500.616	12.879.411
<b>Total liabilitas kepada pihak- pihak berelasi</b>	<b>685.911.444</b>	<b>1.427.306.909</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>8.814.361.177</b>	<b>9.020.392.264</b>
<b>Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>7,78%</b>	<b>15,82%</b>

	<b>Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
<b>Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 29)</b>		
Dewan Komisaris	1.357.848	1.286.960
Direksi	2.887.444	2.655.545
Karyawan kunci	4.431.283	4.444.236
	<b>8.676.575</b>	<b>8.386.741</b>
<b>Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci</b>		
Tantiem Dewan Komisaris	18.652	458.347
Tantiem Direksi	-	500.255
Bonus dan insentif karyawan kunci	-	1.314.419
	<b>18.652</b>	<b>2.273.021</b>

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan total liabilitas Bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain	1,30%	0,91%
Efek-efek	31,26%	31,83%
Kredit yang diberikan	10,24%	10,25%
	<b>42,79%</b>	<b>42,99%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Giro	2,12%	2,87%
Tabungan	2,61%	2,58%
Deposito berjangka	2,73%	5,08%
Simpanan dari bank lain	-	4,99%
Pinjaman yang diterima	0,16%	0,16%
Kompensasi kepada karyawan kunci	0,15%	0,14%
	<b>7,78%</b>	<b>15,82%</b>

#### **34. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka mencapai manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha, diperlukan strategi manajemen risiko yang proaktif yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (*return on equity/ROE*) sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mengantisipasi ketentuan baru yang mengarah pada *best practice*, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal. Bank selaku lembaga jasa keuangan (LJK) telah menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan antara lain dengan menerapkan proses manajemen risiko yang telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR berperan sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis Bank, yang meliputi

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kebijakan, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, pengawasan risiko, pengelolaan produk dan aktivitas baru dan *Business Continuity Plan* (BCP).

Proses penerapan manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengelolaan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko hukum dan risiko reputasi.

Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) melalui proses *self-assessment* pada seluruh aktivitas bisnis Bank yang mencakup 8 (delapan) risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti, termasuk pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Direksi Bank dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko Bank. Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam Bank, dimana Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, penyampaian laporan profil risiko disampaikan secara triwulan. Berdasarkan laporan terakhir *self-assessment*, peringkat *inherent risk* Bank posisi 31 Maret 2024 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (*Low to Moderate*).

Sementara itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank menurut POJK No. 4 /POJK.03/2016 disampaikan setiap semester. Parameter Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

#### **1. Profil risiko**

Hasil penilaian Profil Risiko Bank secara *self-assessment* periode 31 Desember 2023 di peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren stabil dibandingkan periode 31 Desember 2022. Risiko yang menjadi *highlight* adalah aktivitas perkreditan, aktivitas operasional serta pencapaian bisnis.

Aktivitas perkreditan meliputi optimalisasi perbaikan kualitas kredit baik secara restrukturisasi, klaim asuransi, upaya penagihan dan lelang kredit *legacy*. Aktivitas operasional meliputi penyusunan buku saku operasional, melakukan sosialisasi KYE secara *continuously*, melakukan pengembangan teknologi berupa *force password*, *block account* menggunakan sistem FDS, dan *enhancement* mekanisme *device*. Sementara itu untuk meningkatkan pencapaian angka strategis melalui optimalisasi pertumbuhan CASA dengan merancang program pemasaran (program *reward* nasabah) sesuai target *market*, menambah variasi produk sesuai kebutuhan nasabah, meng*upgrade* fitur pada aplikasi digital *saving* dan melalui *enhancement* pekerja untuk berpartisipasi mengakuisisi nasabah baru serta melakukan pengembangan diversifikasi produk *digital lending* dan *digital saving*.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 2. Rentabilitas

Hasil pencapaian rentabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (Memadai). Pencapaian kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai yang tercermin pada pencapaian laba/rugi bersih perseroan dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.

## 3. Permodalan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan Bank melakukan lebih banyak pencadangan biaya aset produktif. Permodalan Bank sampai dengan 31 Desember 2023 berada pada posisi skor 2 (Memadai) dengan kecukupan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko mencapai 43,32%. Angka ini jauh melampaui batas persyaratan minimum CAR sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu CAR 9,99% sesuai *internal capital adequacy assessment process* (ICAAP). Dewan Komisaris dan Direksi turut berperan aktif dalam memantau kecukupan modal Bank.

## 4. Tata Kelola

Tata kelola Bank pada posisi 31 Desember 2023 berada pada peringkat 2 (Baik) yang mencerminkan bahwa Bank telah menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik dan tercermin pada kegiatan operasionalnya dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta adanya tugas dan kewenangan yang jelas dalam pengambilan keputusan. Selain itu terdapat beberapa hal yang telah dilakukan oleh Bank, diantaranya: penanganan terhadap aset produktif melalui koordinasi dengan debitur, melakukan penilaian risiko dan melaksanakan program restrukturisasi kredit, telah melakukan pengkinian kebijakan internal antara lain di bidang perkreditan, operasional dan SDM yang disesuaikan dengan ketentuan Regulator, dan telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada Regulator.

### Risiko Kredit

Dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis kredit dilakukan pengelolaan kualitas mulai dari tahap awal proses prakarsa kredit hingga pelunasan kredit. *Monitoring* dan pembinaan dilakukan terhadap Debitur dan Pemasar untuk memastikan kredit tetap terjaga performansinya (*Performing Loan/PL*), Pengelolaan kredit yang efektif dan efisien akan meminimalkan risiko *bad debt* dan *loss* sehingga pencadangan biaya yang dialokasikan untuk aktivitas perkreditan menjadi minimum.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang berasal dari Dana Pihak Ketiga maupun akumulasi laba untuk memperoleh pendapatan bunga aset produktif yang wajar, memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan oleh *shareholders*, memastikan *cost and benefit* yang optimal dan menjaga kecukupan pencadangan biaya baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit (KK), Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk (KKK-PP), Komite Manajemen Risiko (RMC) yang beranggotakan Direksi dan anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) dan disetujui oleh Dewan Komisaris, juga secara tertulis dituangkan pada Kebijakan Umum Perkreditan (KUP), Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Ritel, *Fintech*, Mikro, Konsumer, dan *Treasury Line*.

Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) memberikan pedoman lengkap keseluruhan proses pemberian kredit dari proses awal pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, dokumentasi, pengendalian, penyelamatan atau restrukturisasi dan penyelesaian kredit, sehingga dapat menjaga kualitas dan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang *prudent* Bank melakukan pengkajian dan penyempurnaan kebijakan perkreditan maupun proses bisnis perkreditan secara berkala.

Pengelolaan risiko kredit diukur dan diterapkan pada tingkat individu dan portofolio pada segmen Menengah, Ritel, Konsumer dan Mikro. Fungsi pemasaran dan analisa kredit dilakukan oleh *Account Officer* yang berada di bawah Unit Bisnis, Selanjutnya Unit Analisa Risiko Kredit *support* data analisa kredit secara makro sesuai dengan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) dan 5P (Penilaian, Pengikatan, Penguasaan, Pengamanan, dan Pemanfaatan). Putusan terhadap usulan kredit dilakukan oleh Pejabat yang berbeda dari Pemrakarsa kredit yaitu individu Pemutus kredit ataupun rapat Komite Kredit sesuai dengan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

eksposur kredit yang diputus. Dengan demikian, putusan yang diberikan sesuai dengan asas-asas perkreditan yang baik dan sehat berdasarkan profesionalisme secara jujur, objektif, cermat dan saksama

#### **Manajemen Risiko Kredit**

Penerapan manajemen risiko untuk aktivitas perkreditan dilakukan sebagai berikut:

- Terdapat pemisahan Pejabat *Relationship Management* (RM) dan *Credit Risk Management* (CRM).
  - Terdapat pemisahan pengelolaan kredit lancar (*performing*) dengan kredit kualitas rendah agar pengelolaan risiko dalam aktivitas perkreditan dan aktivitas perkreditan yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang sehat dilaksanakan berjalan baik.
  - Setiap individu Pejabat kredit lini mendapat delegasi kewenangan memprakarsai atau memutus kredit yang dituangkan dalam suatu penetapan berdasarkan pertimbangan kompetensi, kapabilitas, pengalaman di bidang perkreditan, integritas, sehingga setiap prakarsa atau putusan akan dibuat berdasarkan penilaian yang tajam dan komprehensif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perbankan (*prudential banking*).
  - *Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS) sebagai perangkat pengukur risiko dalam proses perkreditan
  - Kapasitas *appetite* kredit ditetapkan melalui Pasar Sasaran (PS) dan Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD) serta penerapan *Loan Portfolio Guidelines* (LPG) sebagai pedoman dalam pelaksanaan ekspansi kredit.
  - Pengendalian risiko dilakukan dengan cara melakukan pembatasan eksposur, *monitoring on site* dan *off site* terhadap usaha Debitur, dan tindakan perbaikan sehingga usaha Debitur maupun bisnis bank berjalan lancar.
  - Dalam melakukan *monitoring* terhadap usaha Debitur diterapkan konsep *early warning system* (EWS) untuk mendeteksi dini potensi permasalahan bisnis baik karena sebab internal maupun faktor eksternal.
- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi risiko, portofolio kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- (a) *Secured loans*
- (b) *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterpart* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- (a) Agunan fisik, seperti tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, dan properti.
- (b) Agunan keuangan, seperti simpanan tabungan, giro, deposito berjangka, dan surat berharga.
- (c) Lainnya, seperti piutang dagang, garansi, jaminan Pemerintah, dan Lembaga Penjamin.

*Partially secured loans* merupakan kredit yang diberikan untuk skema kredit tertentu yang telah melalui uji kelayakan sehingga walaupun tidak sepenuhnya dijamin oleh agunan, namun telah dilakukan mitigasi risiko yang diperlukan sehingga kemampuan pengembaliannya dapat dipastikan.

Segmen kredit konsumen yang merupakan kredit kepada karyawan dan kredit konsumtif, guna memperkecil risiko gagal bayar bilamana karyawan meninggal dunia atau mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maka kredit ini dilindungi oleh asuransi jiwa dan asuransi PHK dengan *banker's clause*.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Segmen kredit mikro, ritel, dan menengah merupakan kredit tujuan produktif, sesuai ketentuan perkreditan diperlukan agunan. Agunan dapat berupa agunan fisik, agunan keuangan, atau lainnya seperti piutang dagang atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut digunakan dalam menentukan kecukupan agunan (*collateral coverage ratio*).

Agunan dilakukan pengikatan sesuai ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari. Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan. Setiap pengajuan kredit wajib melalui proses *pre-screening* kemudian dilakukan *scoring* untuk kredit konsumtif dan *rating* untuk kredit komersial.

Terdapat keharusan bagi Debitur untuk memenuhi evaluasi atas kelayakan bisnisnya memperoleh kredit, pengikatan kredit secara legal, *pre-screening* dan proses *rating* atau *scoring*, dan kecukupan agunan yang dipersyaratkan, untuk menurunkan eksposur risiko pinjamannya ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 :

	31 Maret 2024		
	Eksposur maksimum	Agunan	Eksposur Neto
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	150.463.776	149.994.990	-

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	31 Maret 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		Total
	Tingkat tinggi	Tingkat standar	Mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877		-	-	565.682.877
Giro pada bank lain	163.871.323	76.214.261	-	-	240.085.584
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.000.000	-	-	-	240.000.000
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	657.482.961		-	-	657.482.961
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.048.590.802	30.202.680	-	-	2.078.793.482
Biaya perolehan diamortisasi	1.821.244.811	-	-	-	1.821.244.811
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	150.463.776	-	-	-	150.463.776
Kredit yang diberikan					
Menengah	2.519.398.767	60.832.096	-	1.478.139.974	4.058.370.837
Ritel	612.928.309	171.533.046	90.426.414	405.343.428	1.280.231.197
Mikro	517.165.825	25.981.261	19.989.063	46.588.919	609.725.068
Kosumer	626.194.484	63.532.613	71.642.386	46.526.968	807.896.451
Penyertaan saham	-	77.510	-	-	77.510
Aset lain-lain <sup>)</sup>	51.959.477	7.645.891	-	-	59.605.368
<b>Total</b>	<b>9.974.983.412</b>	<b>436.019.358</b>	<b>182.057.863</b>	<b>1.976.599.289</b>	<b>12.569.659.922</b>

<sup>)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		Total
	Tingkat tinggi	Tingkat standar	Mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	520.384.441	-	-	-	520.384.441
Giro pada bank lain	117.884.561	29.210.094	-	-	147.094.655
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	444.935.142	-	-	-	444.935.142
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	319.205.000	-	-	-	319.205.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.999.727.021	-	-	-	1.999.727.021
Biaya perolehan diamortisasi	2.058.003.067	-	-	-	2.058.003.067
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	245.055.656	-	-	-	245.055.656
Kredit yang diberikan					
Menengah	2.223.954.996	71.429.864	-	1.717.948.849	4.013.333.709
Ritel	664.925.803	225.385.784	97.553.943	541.846.505	1.529.712.035
Mikro	435.062.437	32.291.654	24.527.935	47.854.632	539.736.658
Kosumer	624.708.797	78.061.715	69.208.295	38.570.174	810.548.981
Penyertaan saham	-	77.510	-	-	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	58.515.310	12.461.608	-	-	70.976.918
<b>Total</b>	<b>9.712.362.231</b>	<b>448.918.229</b>	<b>191.290.173</b>	<b>2.346.220.160</b>	<b>12.698.790.793</b>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

**Tingkat tinggi**

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Tagihan lainnya yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya tepat waktu.
- (d) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah direstrukturisasi, memiliki kemampuan membayar dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain dengan kepemilikan dibawah 20%. Entitas tersebut merupakan institusi Pemerintah atau institusi Pemerintah Daerah.
- (f) Aset lain-lain yaitu piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima (PYMHD) atas obligasi Pemerintah dan piutang lainnya.

**Tingkat standar**

- (a) Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Efek-efek dan obligasi yaitu efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam non-investment grade dengan *rating* minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (c) Tagihan lainnya kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya tepat waktu.
- (d) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik, debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain selain institusi Pemerintah dengan kepemilikan dibawah 20%.
- (f) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

**Analisa kualitas kredit**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

- (a) Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- (1) *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- (2) *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- (1) Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *Probability of Default* (PD).
- (2) Indikator kualitatif.
- (3) Tertunggak lebih dari 30 hari.

- (b) Penentuan struktur *Probability of Default*

*Credit risk grades* adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur, Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan PD atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar, Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(c) Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, PD atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam. Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara revaluasi berkala.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara revaluasi berkala.

(d) Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

(e) Definisi gagal bayar (*default*)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif, seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif, seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (f) Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal. Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Pertumbuhan PDB	Dasar 5,04 Kisaran antara 3,90 hingga 5,70	Dasar 5,04 Kisaran antara 3,90 hingga 5,70
Tingkat Konsumsi	Dasar 4,47 Kisaran antara 4,00 hingga 5,50	Dasar 4,47 Kisaran antara 4,00 hingga 5,50
Tingkat Investasi	Dasar 5,02 Kisaran antara 3,70 hingga 5,00	Dasar 5,02 Kisaran antara 3,70 hingga 5,00

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto.

Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Maret 2024				Total
	≤ 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 90 hari	
Kredit yang diberikan					
Ritel	90.426.415	-	-	-	90.426.415
Mikro	19.330.345	658.717	-	-	19.989.063
Konsumer	71.635.032	7.354	-	-	71.642.386
<b>Total</b>	<b>181.391.792</b>	<b>666.072</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>182.057.864</b>

  

	31 Desember 2023				Total
	≤ 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 90 hari	
Kredit yang diberikan					
Ritel	96.776.317	777.627	-	-	97.553.944
Mikro	24.029.265	498.669	-	-	24.527.934
Konsumer	69.199.432	8.863	-	-	69.208.295
<b>Total</b>	<b>190.005.014</b>	<b>1.285.159</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191.290.173</b>

(iii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2024				Total
	Jabodetabek	Jawa	Sumatera	Sulawesi	
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	-	-	-	565.682.877
Giro pada bank lain	238.795.660	1.229.983	49.942	10.000	240.085.585
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.000.000	-	-	-	240.000.000
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	657.482.961	-	-	-	657.482.961
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.078.793.482	-	-	-	2.078.793.482
Biaya perolehan diamortisasi	1.821.244.811	-	-	-	1.821.244.811
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	150.463.776	-	-	-	150.463.776
Kredit yang diberikan					
Menengah	3.889.285.796	-	169.085.041	-	4.058.370.837
Ritel	861.833.299	125.698.113	245.362.767	47.337.019	1.280.231.197
Mikro	477.516.049	56.270.710	70.111.059	5.827.249	609.725.067
Konsumer	550.620.330	21.208.818	218.148.097	17.919.208	807.896.452
Penyertaan saham	77.510	-	-	-	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	59.197.237	35.679	299.653	72.800	59.605.368
<b>Total</b>	<b>11.590.993.787</b>	<b>204.443.303</b>	<b>703.056.558</b>	<b>71.166.275</b>	<b>12.569.659.923</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(959.635.853)
<b>Neto</b>					<b>11.610.024.070</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Rekening Administratif**

Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>1)</sup>	104.991.050	18.191.818	42.485.361	4.885.037	170.553.266
Garansi yang diterbitkan	-	-	514.318	-	514.318
	<u>104.991.050</u>	<u>18.191.818</u>	<u>42.999.679</u>	<u>4.885.037</u>	<u>171.067.584</u>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>2)</sup> Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

**31 Desember 2023**

	Jabodetabek	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Total
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	520.384.441	-	-	-	520.384.441
Giro pada bank lain	146.943.494	100.221	40.940	10.000	147.094.655
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	444.935.142	-	-	-	444.935.142
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	319.205.000	-	-	-	319.205.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.999.727.021	-	-	-	1.999.727.021
Biaya perolehan diamortisasi	2.058.003.067				2.058.003.067
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	245.055.656	-	-	-	245.055.656
Kredit yang diberikan					
Menengah	3.841.806.240	-	171.527.469	-	4.013.333.709
Ritel	1.081.168.632	129.157.808	267.700.320	51.685.275	1.529.712.035
Mikro	397.669.399	59.385.195	75.810.027	6.872.037	539.736.658
Konsumer	542.711.988	21.486.283	226.536.030	19.814.680	810.548.981
Penyertaan saham	77.510	-	-	-	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	70.550.784	39.506	298.128	88.500	70.976.918
<b>Total</b>	<u>11.668.238.374</u>	<u>210.169.013</u>	<u>741.912.914</u>	<u>78.470.492</u>	<u>12.698.790.793</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(899.309.339)
<b>Neto</b>					<u>11.799.481.454</u>

**Rekening Administratif**

Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>1)</sup>	96.315.384	14.545.917	32.573.614	3.968.263	147.403.178
Garansi yang diterbitkan	325.000	-	283.861	-	608.861
	<u>96.640.384</u>	<u>14.545.917</u>	<u>32.857.475</u>	<u>3.968.263</u>	<u>148.012.039</u>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>2)</sup> Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**31 Maret 2024**

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)	Bank dengan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan lainnya	Perseorangan	Total
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	-	-	-	565.682.877
Giro pada bank lain	-	240.085.584	-	-	240.085.584
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.000.000	-	-	-	240.000.000
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	437.482.961	220.000.000	-	-	657.482.961
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.937.446.902	85.144.080	56.202.500	-	2.078.793.482
Biaya perolehan diamortisasi	1.804.003.917	17.240.894	-	-	1.821.244.811
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	150.463.776	-	-	-	150.463.776
Kredit yang diberikan					
Menengah	849.399.682	-	3.208.971.155	-	4.058.370.836
Ritel	-	-	972.262.663	307.968.534	1.280.231.197
Mikro	-	-	27.833.081	581.891.986	609.725.067
Konsumer	-	-	-	807.896.452	807.896.452
Penyertaan saham	-	57.510	20.000	-	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	51.959.477	575.052	6.931.051	139.789	59.605.369
<b>Total</b>	<u>6.036.439.592</u>	<u>563.103.120</u>	<u>4.272.220.450</u>	<u>1.697.896.761</u>	<u>12.569.659.922</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(959.635.853)
<b>Neto</b>					<u>11.610.024.069</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Rekening Administratif</b>					
Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>*)</sup>	10	-	132.200.273	38.352.981	170.553.264
Garansi yang diterbitkan	-	283.862	230.457	-	514.319
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>283.862</b>	<b>132.430.730</b>	<b>38.352.981</b>	<b>171.067.583</b>

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>\*\*)</sup> Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

31 Desember 2023					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)	Bank dengan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan lainnya	Perseorangan	Total
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	520.384.441	-	-	-	520.384.441
Giro pada bank lain	-	147.094.655	-	-	147.094.655
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	444.935.142	-	-	-	444.935.142
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	289.973.000	29.232.000	-	-	319.205.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.788.386.617	155.661.404	55.679.000	-	1.999.727.021
Biaya perolehan diamortisasi	2.040.672.510	17.330.557	-	-	2.058.003.067
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	245.055.656	-	-	-	245.055.656
Kredit yang diberikan					
Menengah	771.174.963	-	3.242.158.746	-	4.013.333.709
Ritel	-	-	1.215.140.424	314.571.611	1.529.712.035
Mikro	-	-	36.635.032	503.101.626	539.736.658
Konsumer	-	-	-	810.548.981	810.548.981
Penyertaan saham	-	57.510	20.000	-	77.510
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	58.515.310	635.809	11.825.799	-	70.976.918
<b>Total</b>	<b>6.159.097.639</b>	<b>350.011.935</b>	<b>4.561.459.001</b>	<b>1.628.222.218</b>	<b>12.698.790.793</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(899.309.339)
<b>Neto</b>					<b>11.799.481.454</b>
<b>Rekening Administratif</b>					
Fasilitas kredit yang belum ditarik <sup>*)</sup>	10	-	103.273.821	44.129.347	147.403.178
Garansi yang diterbitkan	-	283.861	325.000	-	608.861
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>283.861</b>	<b>103.598.821</b>	<b>44.129.347</b>	<b>148.012.039</b>

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>\*\*)</sup> Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

(iv) Kenaikan dan penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

(a) Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

(c) Efek-efek

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

(d) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(e) Tagihan akseptasi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun secara kolektif.

(f) Kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai</b>		<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</b>		<b>Total</b>
	<b>Tingkat tinggi</b>	<b>Tingkat standar</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	
<b>Rupiah</b>					
Pertanian	1.165.813.505	40.245.870	11.073.030	1.213.902.369	2.431.034.773
Perdagangan, perhotelan, restoran	676.597.209	83.886.909	54.790.164	113.257.244	928.531.526
Konstruksi	402.708.994	9.138.646	9.706.444	505.313.813	926.867.897
Perindustrian	799.767.559	17.617.750	10.009.908	23.551.951	850.947.168
Jasa dunia usaha	498.089.415	82.461.267	8.983.387	6.088.639	595.622.708
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.177.341	3.262.979	2.311.615	21.758.515	44.510.450
Jasa pelayanan sosial	10.045.762	10.533.908	3.963.337	520.709	25.063.716
Listrik, gas dan air	9.709.449	2.576.104	-	1.089.060	13.374.612
X' Pertambangan	5.929.167	1.622.421	-	2.454.972	10.006.561
Lain-lain	642.283.933	70.533.163	81.219.979	72.495.734	866.532.809
	<u>4.228.122.335</u>	<u>321.879.016</u>	<u>182.057.864</u>	<u>1.960.433.005</u>	<u>6.692.492.220</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
Perindustrian	-	-	-	-	-
Pertanian	47.565.053	-	-	-	47.565.053
Pengangkutan	-	-	-	16.166.283	16.166.283
	<u>47.565.053</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.166.283</u>	<u>63.731.336</u>
	<b>4.275.687.387</b>	<b>321.879.016</b>	<b>182.057.864</b>	<b>1.976.599.288</b>	<b>6.756.223.555</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(959.040.078)
<b>Neto</b>					<u><b>5.797.183.477</b></u>
	<b>31 Desember 2023</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai</b>		<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</b>		<b>Total</b>
	<b>Tingkat tinggi</b>	<b>Tingkat standar</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	
<b>Rupiah</b>					
Pertanian	1.235.371.322	43.047.025	16.748.088	1.619.181.997	2.914.348.432
Jasa dunia usaha	428.439.980	93.129.477	7.649.929	5.164.871	534.384.257
Perdagangan, perhotelan, restoran	468.954.777	121.248.088	63.489.728	84.705.838	738.398.431
Perindustrian	609.663.296	23.148.685	9.672.872	22.206.219	664.691.072
Konstruksi	424.694.710	12.218.257	11.836.517	501.945.633	950.695.117
Jasa pelayanan sosial	25.753.263	26.061.482	7.922.562	24.962.484	84.699.791
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.739.635	5.995.999	2.278.841	17.556.934	44.571.409
Listrik, gas dan air	11.845.601	2.581.704	-	1.089.060	15.516.364
Pertambangan	7.684.118	1.676.586	2.454.975	-	11.815.680
Lain-lain	625.122.692	78.061.715	69.236.663	38.613.123	811.034.192
	<u>3.856.269.395</u>	<u>407.169.017</u>	<u>191.290.173</u>	<u>2.315.426.160</u>	<u>6.770.154.745</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
Listrik, gas dan air					
Pertanian	92.382.638	-	-	-	92.382.638
Perindustrian	-	-	-	-	-
Pengangkutan	-	-	-	30.794.000	30.794.000
	<u>92.382.638</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30.794.000</u>	<u>123.176.638</u>
	<b>3.948.652.033</b>	<b>407.169.017</b>	<b>191.290.173</b>	<b>2.346.220.160</b>	<b>6.893.331.383</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(898.660.534)
<b>Neto</b>					<u><b>5.994.670.849</b></u>



**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(g) Aset lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(h) Rekening administratif

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individual dan kolektif, sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Rupiah</b>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	170.553.264	147.403.178
Garansi yang diterbitkan	514.318	608.861
	171.067.582	148.012.039
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.107.309)	(3.148.827)
<b>Neto</b>	<b>165.960.273</b>	<b>144.863.212</b>

**Manajemen Risiko Pasar**

Pengelolaan manajemen risiko pasar dilakukan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang membahas manajemen risiko pasar, strategi *Asset and Liability Management* (ALMA) dan pengukuran risiko pasar melalui analisis terhadap pemicu munculnya risiko (*risk driver*), yaitu suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dapat berasal dari posisi *trading book* maupun *banking book*. Cakupan posisi *banking book* dan *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR).

Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasarnya termasuk perhitungan CAR. Bank melakukan perhitungan CAR risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan CAR. Apabila terdapat *gap* terhadap eksposur aset dan liabilitas untuk risiko pasar dan risiko nilai tukar dalam periode tidak lebih dari 3 bulan. Bank memitigasinya dengan *contingent stand by credit lines* dari BRI sebagai Entitas Induk.

Risiko pasar *banking book*, terdiri dari risiko tingkat suku bunga yang diakibatkan oleh aktivitas perbankan (aset dan liabilitas) dan risiko nilai tukar/ Risiko pasar *banking book* dikelola dengan tujuan agar laporan posisi keuangan Bank dapat bertahan pada perubahan suku bunga dan nilai tukar, sehingga dapat mencapai *Net Interest Income* (NII) yang dapat dikendalikan sesuai dengan toleransi risiko Bank.

(a) Risiko tingkat suku bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak kepada arus kas di masa depan.

Risiko tingkat suku bunga terutama terjadi karena adanya *gap* suku bunga (*repricing gap*) akibat perbedaan-perbedaan dalam skedul jatuh tempo atau waktu *repricing* antar aset, liabilitas dan komponen rekening administratif yang dimiliki oleh Bank.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Periode yang berakhir pada tanggal			
	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Rupiah (%)	Mata uang asing (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing (%)
<b>Aset</b>				
Giro pada bank lain	0,47	0,04	0,42	0,05
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan bank lain	5,58	-	5,03	-
Efek-efek	6,63	-	6,64	-
Efek-efek yang dibeli dengan				
janji dijual kembali	6,45	-	5,99	-
Kredit yang diberikan	10,31	8,03	11,42	6,94
<b>Liabilitas</b>				
Simpanan nasabah				
Giro	1,36	0,22	1,66	0,21
Tabungan	2,97	-	2,94	-
Deposito berjangka	4,77	4,31	4,60	3,52
Simpanan dari bank lain				
Deposito berjangka	4,24	-	4,75	-
Giro	-	-	0,10	-
Inter-bank call money	6,16	-	5,82	-
Pinjaman yang diterima	4,45	-	4,45	-

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

	31 Maret 2024					
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	10.772.755	10.772.755
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	-	-	-	-	565.682.877
Giro pada bank lain	240.085.584	-	-	-	-	240.085.584
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan bank lain	-	-	-	240.000.000	-	240.000.000
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	657.482.961	-	657.482.961
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	30.202.680	-	2.048.590.802	-	2.078.793.482
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	1.821.244.811	-	1.821.244.811
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	150.463.776	-	150.463.776
Kredit yang diberikan						
Menengah	250.748.260	459.953.764	3.347.668.813	-	-	4.058.370.837
Ritel	377.251.016	339.544.644	563.435.538	-	-	1.280.231.198
Mikro	477.707.364	44.973.467	87.044.236	-	-	609.725.067
Konsumer	13.015.061	170.611.637	624.269.755	-	-	807.896.453
Penyertaan saham	-	-	-	-	77.510	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	-	-	-	-	59.605.368	59.605.368
<b>Total</b>	<b>1.924.490.162</b>	<b>1.045.286.192</b>	<b>4.622.418.342</b>	<b>4.917.782.350</b>	<b>70.455.633</b>	<b>12.580.432.679</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	29.387.936	29.387.936
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	5.220.637.141	553.231.808	-	-	-	5.773.868.949
Giro	869.621.827	-	-	-	-	869.621.827
Tabungan	1.406.757.995	-	-	-	-	1.406.757.995
Simpanan dari bank lain	327.950.000	-	-	-	-	327.950.000
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	66.898.440	-	66.898.440
Pinjaman yang diterima	-	-	-	14.386.982	-	14.386.982
Liabilitas lain-lain <sup>2)</sup>	-	-	-	-	21.116.566	21.116.566
<b>Total</b>	<b>7.824.966.963</b>	<b>553.231.808</b>	<b>-</b>	<b>81.285.422</b>	<b>50.504.502</b>	<b>8.509.988.695</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(5.900.476.801)</b>	<b>492.054.384</b>	<b>4.622.418.342</b>	<b>4.836.496.928</b>	<b>19.951.131</b>	<b>4.070.443.984</b>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>2)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas sewa

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2023

	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	10.772.755	10.772.755
Giro pada Bank Indonesia	520.384.441	-	-	-	-	520.384.441
Giro pada bank lain	147.094.655	-	-	-	-	147.094.655
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	444.935.142	-	444.935.142
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	29.502.000	289.703.000	319.205.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.638.786.297	360.940.724	1.999.727.021
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	2.058.003.067	-	2.058.003.067
Kredit yang diberikan						
Menengah	46.862.949	491.734.679	3.474.736.081	-	-	4.013.333.709
Ritel	337.690.929	445.677.131	746.343.975	-	-	1.529.712.035
Mikro	385.330.395	61.750.545	92.655.718	-	-	539.736.658
Konsumer	10.476.119	142.101.102	657.971.760	-	-	810.548.981
Penyertaan saham	-	-	-	-	77.510	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	-	-	-	-	70.976.918	70.976.918
<b>Total</b>	<b>1.447.839.488</b>	<b>1.141.263.457</b>	<b>4.971.707.534</b>	<b>4.416.282.162</b>	<b>732.470.907</b>	<b>12.709.563.548</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	28.928.271	28.928.271
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	5.307.027.390	642.199.902	-	-	-	5.949.227.292
Giro	841.130.862	-	-	-	-	841.130.862
Tabungan	1.395.617.430	-	-	-	-	1.395.617.430
Simpanan dari bank lain	452.203.552	-	-	-	-	452.203.552
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	14.635.666	-	14.635.666
Liabilitas lain-lain <sup>2)</sup>	-	-	76.141.199	-	16.871.637	93.012.836
<b>Total</b>	<b>7.995.979.234</b>	<b>642.199.902</b>	<b>76.141.199</b>	<b>14.635.666</b>	<b>45.799.908</b>	<b>8.774.755.909</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(6.548.139.746)</b>	<b>499.063.555</b>	<b>4.895.566.335</b>	<b>4.401.646.496</b>	<b>686.670.999</b>	<b>3.934.807.639</b>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>2)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas sewa

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Perubahan persentase	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak	Perubahan persentase	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak
Rupiah	+1%	47.120.413	+1%	52.495.809
	-1%	(47.120.413)	-1%	(52.495.809)

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

(b) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003. PDN ditetapkan

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

maksimum sebesar 20% dari modal, sedangkan Bank secara internal menetapkan limit posisi devisa neto per valuta asing maksimum sebesar 15 dari modal.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret 2024		Posisi devisa neto
	Aset	Liabilitas	
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)</b>			
Dólar Amerika Serikat	153.481.959	151.846.947	1.635.012,00
Modal			3.270.998.000
<b>Rasio PDN (keseluruhan)</b>			<b>0,05%</b>

  

Mata uang	31 Desember 2023		Posisi devisa neto
	Aset	Liabilitas	
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)</b>			
Dolar Amerika Serikat	162.456.723	166.326.640	(3.869.917)
Modal			3.259.179.838
<b>Rasio PDN (keseluruhan)</b>			<b>0,12%</b>

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Perubahan persentase	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak	Perubahan persentase	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak
Dolar Amerika Serikat	+1%	-	+1%	117.568
	-1%	-	-1%	(117.568)

### Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas Bank telah diatur dalam kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas, Kebijakan manajemen risiko likuiditas mencakup tata kelola likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) dan rencana pendanaan darurat likuiditas. Kebijakan ini disusun untuk menjaga kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban secara terukur dari berbagai sumber dana yang tersedia termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi yang cukup.

Pengendalian eksposur dan konsentrasi likuiditas, dibahas pada rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan rapat *Risk Management Committee* (RMC). Hal-hal yang dimonitor diantaranya terkait realisasi, limit risiko konsentrasi deposito inti, *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, RIM, PLM, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding ratio* (NSFR) dan lainnya. Potensi risiko likuiditas di masa depan diukur melalui *liquidity gap analysis* yang menggambarkan kondisi proyeksi lebih dan kurang arus kas berdasarkan jatuh tempo komponen kas dari sisi aset dan sisi liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Analisa ini bermanfaat dalam perencanaan likuiditas yang lebih efisien dan pengelolaan arus kas, termasuk kebutuhan ekspansi bisnis.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret 2024						
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
<b>Aset</b>						
Kas	10.772.755	-	-	-	-	10.772.755
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	-	-	-	-	565.682.877
Giro pada bank lain	240.085.584	-	-	-	-	240.085.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(47.459)	(47.459)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.000.000	-	-	-	-	240.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	657.482.961	-	-	-	-	657.482.961
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	79.704.500	25.733.200	1.973.355.782	-	-	2.078.793.482
Biaya perolehan diamortisasi	-	20.044.630	63.240.894	1.737.959.287	-	1.821.244.811
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(548.316)	(548.316)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	150.463.776	-	-	-	150.463.776
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Menengah	41.982.202	208.766.058	459.953.764	3.347.668.813	-	4.058.370.837
Ritel	190.425.036	186.825.979	339.544.644	563.435.538	-	1.280.231.197
Mikro	455.659.590	22.047.774	44.973.467	87.044.236	-	609.725.067
Konsumer	3.309.595	9.705.466	170.611.637	624.269.755	-	807.896.453
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(959.040.078)	(959.040.078)
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Penyertaan saham	-	-	-	-	77.510	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	2.694.300	-	-	56.911.068	-	59.605.368
<b>Total</b>	<b>2.487.799.400</b>	<b>623.586.883</b>	<b>3.051.680.188</b>	<b>6.417.288.697</b>	<b>(959.558.343)</b>	<b>11.620.796.825</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	29.387.936	-	-	-	29.387.936
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	3.061.904.300	2.158.732.840	553.231.808	-	-	5.773.868.948
Giro	869.621.827	-	-	-	-	869.621.827
Tabungan	1.406.757.995	-	-	-	-	1.406.757.995
Simpanan dari bank lain	327.950.000	-	-	-	-	327.950.000
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	66.898.440	-	-	-	-	66.898.440
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	14.386.982	-	14.386.982
Liabilitas lain-lain <sup>2)</sup>	-	47.150	21.069.416	-	-	21.116.566
<b>Total</b>	<b>5.733.132.562</b>	<b>2.188.167.926</b>	<b>574.301.224</b>	<b>14.386.982</b>	<b>-</b>	<b>8.509.988.694</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(3.245.333.162)</b>	<b>(1.564.581.043)</b>	<b>2.477.378.964</b>	<b>6.402.901.715</b>	<b>(959.558.343)</b>	<b>3.110.808.131</b>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>2)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas sewa.

31 Desember 2023						
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
<b>Aset</b>						
Kas	10.772.755	-	-	-	-	10.772.755
Giro pada Bank Indonesia	520.384.441	-	-	-	-	520.384.441
Giro pada bank lain	147.094.655	-	-	-	-	147.094.655
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(29.851)	(29.851)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	444.935.142	-	-	-	-	444.935.142
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	319.205.000	-	-	-	-	319.205.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	229.506.500	1.770.220.521	-	-	1.999.727.021
Biaya perolehan diamortisasi	-	305.717.865	73.467.489	1.678.817.713	-	2.058.003.067
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(618.954)	(618.954)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	96.926.043	148.129.613	-	-	245.055.656
Kredit yang diberikan						
Menengah	-	46.862.949	491.734.679	3.474.736.081	-	4.013.333.709
Ritel	218.023.107	119.667.822	445.677.131	746.343.975	-	1.529.712.035
Mikro	370.099.744	15.230.651	61.750.545	92.655.718	-	539.736.658
Konsumer	3.131.742	7.344.378	142.101.101	657.971.760	-	810.548.981
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(898.660.534)	(898.660.534)
Penyertaan saham	-	-	-	-	77.510	77.510
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	4.850.721	-	-	66.126.197	-	70.976.918
<b>Total</b>	<b>2.038.497.307</b>	<b>821.256.208</b>	<b>3.133.081.079</b>	<b>6.716.651.444</b>	<b>(899.231.829)</b>	<b>11.810.254.209</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	28.928.271	-	-	-	28.928.271
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	3.202.602.313	2.104.425.077	642.199.902	-	-	5.949.227.292
Giro	841.130.862	-	-	-	-	841.130.862
Tabungan	1.395.617.430	-	-	-	-	1.395.617.430
Simpanan dari bank lain	452.203.552	-	-	-	-	452.203.552
Pinjaman yang diterima	-	-	-	14.635.666	-	14.635.666
Liabilitas lain-lain <sup>*)</sup>	-	-	16.871.637	76.141.199	-	93.012.836
<b>Total</b>	<b>5.891.554.157</b>	<b>2.133.353.348</b>	<b>659.071.539</b>	<b>90.776.865</b>	<b>-</b>	<b>8.774.755.909</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(3.853.056.850)</b>	<b>(1.312.097.140)</b>	<b>2.474.009.540</b>	<b>6.625.874.579</b>	<b>(899.231.829)</b>	<b>3.035.498.300</b>

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas sewa.

### Manajemen Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan pedoman prosedur operasional (BPO) bekerja untuk memastikan kejelasan tahapan aktivitas operasional dan bisnis dan meminimalkan kejadian lalai ataupun *fraud*. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan menetapkan limit risiko operasional yang terukur untuk memastikan kegiatan perbankan dilaksanakan secara penuh kehati-hatian (*prudently*).

Pengukuran kecukupan modal untuk meng-cover risiko operasional menggunakan pendekatan metode indikator dasar.

Untuk meningkatkan pemahaman manajemen risiko secara menyeluruh maka dilakukan pelatihan berkala manajemen risiko untuk Pekerja dan pelaksanaan kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat yang diwajibkan bersertifikat.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *second line of defense* bertanggung jawab dalam melakukan penyusunan kebijakan dan metodologi, melakukan pengukuran, kaji ulang dan pemantauan manajemen risiko pada tingkat perusahaan. SKMR melakukan pemantauan dan penilaian profil risiko Bank dan mengkaji dampak risiko suatu produk dan aktivitas baru serta memberikan rekomendasi atas usulan mitigasi risiko.

Manajemen risiko adalah kegiatan yang menjadi tanggung jawab setiap Pekerja Bank, baik pada tingkat *first level*, *second level* dan *third level of defense*. Setiap satuan kerja operasional sebagai pemegang risiko berkewajiban untuk aktif dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko baik di tingkat transaksi maupun keseluruhan rangkaian aktivitas di unit kerjanya.

### Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan dilakukan dengan memastikan pelaksanaan patuh terhadap peraturan regulator, peraturan perundang-undangan dan ketentuan kewajiban lainnya.

### Manajemen Risiko Strategis

Pengelolaan dan pengendalian risiko strategis dilakukan dengan cara melaksanakan proses pengendalian terhadap rencana strategi dan rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

### Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan dan pengendalian risiko hukum dilakukan melalui:

- (a) Peninjauan secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dan pihak lain,
- (b) Pengembangan budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap risiko hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan.

### Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi dimitigasi dengan keterbukaan informasi, publikasi positif kegiatan Bank dan kecepatan menjawab permasalahan yang berasal dari keluhan Nasabah baik melalui sarana resmi komunikasi Bank maupun media massa.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Kebijakan Manajemen Risiko**

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko untuk segmen bisnis dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko karena kondisi eksternal dan internal serta perubahan regulasi.

Identifikasi risiko Nasabah dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap Nasabah dengan parameter risiko seperti identitas Nasabah, lokasi usaha, profil Nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi Nasabah perusahaan, jumlah dan frekuensi transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko Nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut.

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Kas	11.476.265	11.476.265	10.772.755	10.772.755
Giro pada Bank Indonesia	565.682.877	565.682.877	520.384.441	520.384.441
Giro pada bank lain	240.038.125	240.038.125	147.064.804	147.064.804
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240.000.000	240.000.000	444.935.142	444.935.142
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	657.482.961	657.482.961	319.205.000	319.205.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.078.793.482	2.078.793.482	1.999.727.021	1.999.727.021
Biaya perolehan diamortisasi	1.821.244.811	1.846.050.420	2.058.003.067	2.087.265.550
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali	150.463.776	150.463.776	245.055.656	245.055.656
Kredit yang diberikan	6.756.223.554	5.906.549.356	5.994.670.849	5.395.267.406
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	77.510	77.510	77.510	77.510
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	60.263.113	60.263.113	71.804.662	71.804.662
<b>Total</b>	<b>12.581.746.474</b>	<b>11.756.877.885</b>	<b>11.811.700.907</b>	<b>11.241.559.947</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	29.387.936	29.387.936	28.928.271	28.928.271
Simpanan nasabah				
Giro	869.621.827	869.621.827	841.130.862	841.130.862
Tabungan	1.406.757.995	1.406.757.995	1.395.617.430	1.395.617.430
Deposito berjangka	5.773.868.949	5.773.868.949	5.949.227.292	5.949.227.292
Simpanan dari bank lain	327.950.000	327.950.000	452.203.552	452.203.552
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66.968.126	66.968.126	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	14.386.982	14.386.982	14.635.666	14.635.666
Liabilitas lain-lain <sup>***)</sup>	77.661.525	77.661.525	93.012.836	93.012.836
<b>Total</b>	<b>8.566.603.340</b>	<b>8.566.603.340</b>	<b>8.774.755.909</b>	<b>8.774.755.909</b>

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.





**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Komitmen</b>		
Liabilitas Komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	155.009.547	(147.403.178)
	<u>155.009.547</u>	<u>(147.403.178)</u>
Dolar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	15.543.717	-
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-
	<u>15.543.717</u>	<u>-</u>
<b>Komitmen - neto</b>	<b><u>170.553.264</u></b>	<b><u>(147.403.178)</u></b>
<b>Kontinjensi</b>		
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Garansi bank yang diterbitkan	514.318	(608.861)
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b><u>514.318</u></b>	<b><u>(608.861)</u></b>

**37. SEGMENT OPERASI**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut					
	Konsumer	Ritel	Menengah	Mikro	Lainnya	Total
Pendapatan bunga	33.076.827	30.253.215	75.037.518	35.416.525	81.058.276	254.842.361
Beban bunga	(12.982.091)	(20.637.884)	(65.303.280)	(9.840.441)	(11.221.789)	(119.985.485)
Pendapatan bunga - neto	20.094.736	9.615.331	9.734.238	25.576.084	69.836.487	134.856.876
Pendapatan operasi lainnya	1.778.388	5.749.539	163.915.256	1.045.854	7.207.385	179.696.422
Total pendapatan	21.873.124	15.364.870	173.649.494	26.621.938	77.043.872	314.553.298
Beban operasi lainnya	(12.559.663)	(28.859.685)	(63.981.051)	(15.158.849)	(25.547.164)	(146.106.412)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.487.442)	(30.185.608)	(97.589.343)	(5.229.817)	84.061	(147.408.149)
Total beban non-operasional - neto	(27.047.105)	(59.045.293)	(161.570.394)	(20.388.666)	(25.463.103)	(293.514.561)
Pendapatan non-operasional - neto	55.008	127.814	299.004	67.909	(149.109)	400.626
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(5.118.973)	(43.552.609)	12.378.104	6.301.181	51.431.660	21.439.363
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	2.931.319	24.939.873	(7.088.172)	(3.608.295)	(29.451.716)	(12.276.991)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b><u>(2.187.654)</u></b>	<b><u>(18.612.736)</u></b>	<b><u>5.289.932</u></b>	<b><u>2.692.886</u></b>	<b><u>21.979.944</u></b>	<b><u>9.162.372</u></b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit yang diberikan	807.896.452	1.280.231.197	4.058.370.838	609.725.067	-	6.756.223.554
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(42.515.896)	(233.503.739)	(658.609.719)	(24.410.724)	-	(959.040.078)
Non-kredit yang diberikan	35.227.922	88.136.735	206.513.713	41.126.971	6.075.099.926	6.446.105.267
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(134.310)	(1.072.491)	-	-	(595.775)	(1.802.576)
	<u>800.474.168</u>	<u>1.133.791.702</u>	<u>3.606.274.832</u>	<u>626.441.314</u>	<u>6.074.504.151</u>	<u>12.241.486.167</u>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	441.409.813	1.242.984.240	5.773.868.949	591.985.769	-	8.050.248.771
Non-pendanaan	22.676.586	17.375.067	43.229.993	8.112.252	672.718.508	764.112.406
	<u>464.086.399</u>	<u>1.260.359.307</u>	<u>5.817.098.942</u>	<u>600.098.021</u>	<u>672.718.508</u>	<u>8.814.361.177</u>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Konsumer	Ritel	Menengah	Mikro	Lainnya	Total
Pendapatan bunga	23.959.383	46.944.210	62.123.029	22.250.891	81.925.054	237.202.567
Beban bunga	(11.497.958)	(18.113.282)	(72.644.856)	(7.399.668)	(3.727.873)	(113.383.637)
Pendapatan bunga - neto	12.461.425	28.830.928	(10.521.827)	14.851.223	78.197.181	123.818.930
Pendapatan operasi lainnya	3.048.883	17.829.552	23.254.455	2.133.786	16.852.198	63.118.874
<b>Total pendapatan</b>	<b>15.510.308</b>	<b>46.660.480</b>	<b>12.732.628</b>	<b>16.985.009</b>	<b>95.049.379</b>	<b>186.937.804</b>
Beban operasi lainnya	(15.077.162)	(34.053.598)	(65.460.929)	(15.351.733)	(27.269.764)	(157.213.186)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9.776.476	(14.264.650)	474.756	(4.963.970)	(365.997)	(9.343.385)
<b>Total beban</b>	<b>(5.300.686)</b>	<b>(48.318.248)</b>	<b>(64.986.173)</b>	<b>(20.315.703)</b>	<b>(27.635.761)</b>	<b>(166.556.571)</b>
<b>Pendapatan non-operasional - neto</b>	<b>139.107</b>	<b>347.997</b>	<b>823.433</b>	<b>161.280</b>	<b>240.009</b>	<b>1.711.826</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	10.348.729	(1.309.771)	(51.430.112)	(3.169.414)	67.653.627	22.093.059
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(8.300.879)	1.050.590	41.252.903	2.542.236	(54.266.041)	(17.721.191)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>2.047.850</b>	<b>(259.181)</b>	<b>(10.177.209)</b>	<b>(627.178)</b>	<b>13.387.586</b>	<b>4.371.868</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit yang diberikan	720.788.749	1.129.910.227	4.554.916.703	460.763.907	-	6.866.379.586
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(37.300.030)	(134.646.969)	(1.142.414.084)	(34.847.987)	-	(1.349.209.070)
Non-kredit yang diberikan	38.511.406	102.302.961	318.139.212	41.332.249	6.627.946.956	7.128.232.784
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(134.310)	(1.072.491)	(96.354)	-	(936.156)	(2.239.311)
	<b>721.865.815</b>	<b>1.096.493.728</b>	<b>3.730.545.477</b>	<b>467.248.169</b>	<b>6.627.010.800</b>	<b>12.643.163.989</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	438.884.564	1.180.618.155	6.647.626.429	481.441.994	-	8.748.571.142
Non-pendanaan	24.793.807	22.367.051	145.677.782	10.252.034	295.013.849	498.104.523
	<b>463.678.371</b>	<b>1.202.985.206</b>	<b>6.793.304.211</b>	<b>491.694.028</b>	<b>295.013.849</b>	<b>9.246.675.665</b>

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis:

a) Pendapatan bunga neto dan operasi lainnya

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jabodetabek	304.461.456	157.781.583
Jawa	(5.457.244)	1.555.429
Sumatera	11.899.784	19.952.350
Sulawesi	3.649.302	7.648.442
<b>Total</b>	<b>314.553.297</b>	<b>186.937.804</b>

b) Laba sebelum beban pajak penghasilan

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Jabodetabek	43.374.140	20.278.282
Jawa	(18.002.514)	(4.540.578)
Sumatera	(3.872.637)	2.095.475
Sulawesi	(59.627)	4.259.880
<b>Total</b>	<b>21.439.363</b>	<b>22.093.059</b>

c) Total aset

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jabodetabek	11.349.603.694	11.604.332.013
Jawa	225.715.978	210.891.020
Sumatera	600.217.708	754.916.211
Sulawesi	65.948.787	73.024.745
<b>Total</b>	<b>11.433.447.051</b>	<b>12.643.163.989</b>

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d) Total liabilitas

	<b>31 Maret 2023</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Jabodetabek	6.970.634.682	7.425.877.543
Jawa	951.061.083	914.705.094
Sumatera	852.500.635	885.708.709
Sulawesi	40.164.777	20.384.319
<b>Total</b>	<b>8.814.361.177</b>	<b>9.246.675.665</b>

### 38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

#### Perjanjian signifikan

Pada tanggal 11 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Karya Sejahtera dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan perjanjian sewa gedung Menara BRILiaN:

- 1 Juni 2022 untuk ruang Lantai 19 dan 20
- 1 September 2022 untuk ruang Lantai 2 (Kantor Cabang Utama), 17 dan 18
- 1 November 2022 untuk ruang lantai 12, 15, dan 16

dengan total nilai kontrak aset hak guna gedung sebesar Rp92.927.129.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Bank mengadakan Adendum Pertama Perjanjian dengan PT Bringin Karya Sejahtera dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sehubungan dengan perjanjian sewa Gedung Menara BRILiaN dengan perubahan harga dan jangka waktu sewa dengan total nilai kontrak aset hak guna gedung berubah menjadi sebesar Rp66.423.551 dan berlaku surut.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Bank mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya sehubungan dengan Pengembangan *Credit Scoring Engine* Pinang Performa dengan nilai kontrak sebesar Rp1.677.500.

Pada tanggal 1 Mei 2021, Bank mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Igrow Resources Indonesia sehubungan dengan Penyaluran Fasilitas Pinjaman.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Bank mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Indonesia Digital Identity sehubungan dengan Layanan *Face Recognition E-KYC* Nasabah Nasabah Bank Raya dengan nilai kontrak sebesar Rp1.200.000.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Privy Identitas Digital sehubungan dengan *Layanan Face Recognition E-KYC* Nasabah Bank Raya.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian asuransi dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta (JAMKRINDA) untuk menutup potensi kerugian dari risiko gagal bayar kredit oleh konsumen. Berdasarkan perjanjian, JAMKRINDA akan menanggung maksimal 75% dari jumlah pinjaman yang tidak tertagih ditambah bunga dan denda maksimal 4x angsuran. Perusahaan tidak dapat melakukan klaim apabila pengajuan dilakukan melebihi 15 hari.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian asuransi dengan PT Citra International Underwriters (*CIU Insurance*) untuk menutup potensi kerugian dari risiko gagal bayar kredit oleh konsumen. Berdasarkan perjanjian, *CIU Insurance* akan menanggung 100% dari jumlah pinjaman yang tidak tertagih. Maksimum rasio klaim adalah 90% dari premi yang telah dibayarkan. Apabila rasio klaim telah mencapai 90%, maka Perusahaan tidak dapat melakukan klaim.

#### Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah perkara masing-masing sebesar Rp2.028.194 dan Rp2.028.194 (Catatan 24). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya. Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan Pasal 29, nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (angka penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini ringkasan revisi dan Amendemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank. Namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:**

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam Menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu :

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK 73, “Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik”

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amandemen PSAK 2, “Laporan Arus Kas” dan PSAK 60, “Pengaturan Pembiayaan Pemasok”

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

Saat ini, Bank sedang mengevaluasinya belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

#### **41. INFORMASI TAMBAHAN**

##### **Manajemen Modal**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

##### **Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada 31 Maret 2024 sebesar 45,33% sedangkan pada 31 Desember 2023 sebesar 43,32% dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit, pasar, dan operasional terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier 1* dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Bank telah membentuk *Countercyclical Buffer* masing-masing sebesar 0% dari kisaran yang ditetapkan sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sedangkan, untuk *Capital Conservation Buffer* dan *Capital Surcharge*, Bank tidak diwajibkan untuk melakukan pembentukan sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Minimum Bank Umum.

Berdasarkan profil risiko Bank pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu *Low to Moderate*, maka KPMM minimum tanggal 31 Maret 2024 sebesar 9,99% sedangkan 31 Desember 2023 sebesar Rp 9,99% sesuai Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT BANK RAYA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan OJK untuk rasio kecukupan modal.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Modal</b>		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET-1)	3.213.945.069	3.195.692.370
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Total Modal Inti (Tier 1)	3.213.945.069	3.195.692.370
Modal Pelengkap (Tier 2)	57.052.452	63.487.468
<b>Total Modal</b>	<b><u>3.270.997.521</u></b>	<b><u>3.259.179.838</u></b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>		
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik <sup>1)</sup>	5.827.543.676	6.298.313.288
ATMR untuk Risiko Pasar <sup>2)</sup>	312.198.168	35.277.361
ATMR untuk Risiko Operasional <sup>3)</sup>	1.076.519.674	1.100.862.500
<b>Total ATMR</b>	<b><u>7.216.261.518</u></b>	<b><u>7.434.453.149</u></b>
<b>Rasio KPMM</b>		
Rasio CET 1	44,54%	42,98%
Rasio <i>Tier 1</i>	44,54%	42,98%
Rasio <i>Tier 2</i>	0,79%	0,85%
Rasio Total	45,33%	43,84%
Rasio Minimum CET 1	9,20%	9,14%
Rasio Minimum <i>Tier 2</i>	0,79%	0,85%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,99%	9,99%

#### 42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN

	<u>31 Maret 2024</u>				
	Arus kas				
	<u>31 Desember 2023</u>	Penerimaan	Pembayaran	Perubahan non-kas	<u>31 Maret 2024</u>
Pinjaman yang diterima	14.635.666	-	(248.684)	-	14.386.982
	<b><u>14.635.666</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(248.684)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>14.386.982</u></b>
	<u>31 Maret 2023</u>				
	Arus kas				
	<u>31 Desember 2022</u>	Penerimaan	Pembayaran	Perubahan non-kas	<u>31 Maret 2023</u>
Pinjaman yang diterima	15.599.956	-	(236.581)	-	15.363.375
	<b><u>15.599.956</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(236.581)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>15.363.375</u></b>

#### 43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

**PT Bank Raya Indonesia Tbk**

Gedung Menara BRILiaN  
Jl. Gatot Subroto No. 177A,  
Jakarta Selatan 12870

Contact Center : 1500 494  
Email : [humas@bankraya.co.id](mailto:humas@bankraya.co.id)

[www.bankraya.co.id](http://www.bankraya.co.id)